



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS PEMBERLAKUAN POINT PELANGGARAN PADA
JURUSAN IPA DAN IPS KELAS XI DI SMA NEGERI 2
KAMPAR TIMUR**

SKRIPSI



OLEH

**RAMANDA OLINDA
NIM. 11810621375**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



**ANALISIS PEMBERLAKUAN *POINT* PELANGGARAN PADA
JURUSAN IPA DAN IPS KELAS XI DI SMA NEGERI 2
KAMPAR TIMUR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RAMANDA OLINDA

NIM. 11810621375

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Pemberlakuan Point Pelanggaran Pada Jurusan IPA dan IPS Kelas XI Di SMA Negeri 2 Kampar Timur* yang ditulis oleh Ramanda Olinda Nim. 11810621375 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

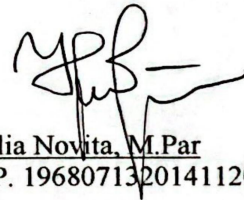
Pekanbaru, 18 Jumadil Awal 1444 H
12 Desember 2022

Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ansharullah, SP., M.Ec
NIP. 197907072008011017

Pembimbing



Yulia Novita, M.Par
NIP. 196807132014112001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Pemberlakuan Poin Pelanggaran Jurusan IPA dan IPS Kelas XI SMA Negeri 2 Kampar Timur* yang ditulis oleh Ramanda Olinda, Nim. 11810621375 yang telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Januari 2023, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, Rajab1444 H.

25 Januari 2023 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Penguji I


Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji III


Zetri Rahmat, M.Pd.

Penguji II

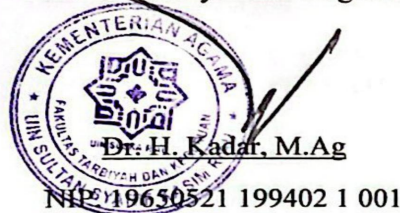

Naskah, M.Pd. E.

Penguji IV


Mahdar Ernita, M.Ed.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramanda Olinda
Nim : 11810621375
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Mahato, 02 April 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Pemberlakuan Poin Pelanggaran Pada Jurusan IPA dan IPS Kelas XI di SMA Negeri 2 Kampar Timur

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi ini, Saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak maupun juga.

Pekanbaru, 25 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Ramanda Olinda
NIM. 11810621375

KATA PENGATAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang direncanakan. Shalawat beserta salam untuk teladan ummat sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa besar dengan segenap pengorbanan, beliau berhasil mengantarkan ummat manusia ke jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Skripsi dengan judul *“Analisis Pemberlakuan Point Pelanggaran Pada Jurusan IPA dan IPS Kelas XI Di SMA Negeri 2 Kampar Timur”*. Merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi Sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberi uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis selain itu, penulis banyak mendapat bimbingan, nasehat, masukan, arahan bantuan dan hal yang lain dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terutama sekali untuk kedua orang tua tercinta ayah **M. Rais** dan Ibunda **Marlawaty** yang telah berjasa mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan penulis sehingga



dapat menyelesaikan studi ini, berkat kasih sayang dan dukungan moril serta materi dari merekalah penulis bisa menyelesaikan studi ini. Ucapan terima kasih selanjutnya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Kadar, M,Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Zarkasih, M.A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. M.Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Ansharullah, SP. M.Ec, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par., Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan sekaligus dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan,



pengarahan, dan nasehat bahkan sabar menghadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Seluruh Dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di Prodi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Kakakku Erfiani Ramadanti, dan Adikku Anggi Maranti sebagai penyemangat istimewa kedua yang telah memberi doa, semangat dan dukungan kepada penulis selama ini, semoga kelak kalian menjadi orang yang sukses dan membanggakan keluarga. Serta keluarga besar penulis yang tak pernah Lelah memberikan dukungan dan motivasi.

7. Kepada Penguji Bapak Akmal, M.Pd, Bapak Naskah, M.Pd.E, Bapak Zetri Rahmat, M.Pd, Ibu Mahdar Ernita, M.Ed yang berkenan memberi arahan dan perbaikan dalam melengkapi penulisan skripsi.

8. Ibu Nurcahaya, S.Ag., M.Pd.I, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan pengarahan bahkan mempermidah penulis dalam menyelesaikan berkas-berkas persetujuan yang diserahkan selama perkuliahan.

9. Mona Tri Ramadhani Rasmi, Umi Yani, Aisyah Pratiwi, Rizka YM, Rovi Gustika Sari, Khairunnisa, Elsaini Fatma penyemangat istimewa setelah keluarga yang selalu ada untuk memberi motivasi, selalu ada untuk menghibur, senang dan beruntung bisa bertemu kalian di perjalanan hidup



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya. Terimakasih atas kasih sayang dan perhatian yang telah di berikan selama Bersama.

1. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 terimakasih untuk kalian yang selalu ada dalam susah dan senang, dan menjadi motivasi penulis selama proses penulisan skripsi, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa disenutkan satu persatu oleh penulis, terimakasih atas bantuan yang telah kalian berikan.

Skripsi ini masih ada kekurangan baik dari segi materi maupun Teknik penulisan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis dan kepada pembaca. *Aamiin ya robbal 'alamin.*

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekanbaru, Desember 2023
 Peneliti

Ramanda Olinda
 Nim.11810621375



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pada hari senin, 12 Januari 2023

tidak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, terimakasih kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman yang senantiasa memberikan dorongan serta do'a, sehingga di titik kebahagiaan ini dapat ku raih.

Setes keringat, pengorbanan, dan perjuangan mungkin tidak berhenti sampai disini,

Tapi kebahagiaan hari ini adalah kenikmatan yang luar biasa ku dapatkan.

Semoga apa yang telah ku raih hari ini menjadi jenjang kesuksesan ku di masa yang akan datang.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta,

ayahanda M. Rais, dan ibunda Marlawaty

ketulusannya dari hati atas do'a yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai.

Serta orang-orang terdekatku yang tersayang,

Terimakasih telah mensupport dari awal hingga sampai saat ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin penulisan, untuk tujuan lain selain untuk kepentingan pribadi dan keluarga.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Ramanda Olinda (2022): Analisis Pemberlakuan Poin Pelanggaran Pada Jurusan IPA Dan IPS Kelas XI Di SMA Negeri 2 Kampar Timur

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberlakuan poin pelanggaran pada jurusan IPA dan IPS kelas XI di SMA Negeri 2 Kampar Timur. Jenis penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA dan IPS sebanyak 63 orang, sedangkan yang menjadi objek analisis pemberlakuan poin pelanggaran pada jurusan IPA dan IPS kelas XI di SMA Negeri 2 Kampar Timur. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberlakuan poin pelanggaran berdasarkan aspek disiplin kehadiran siswa sebesar 81,71% dan tergolong paling rendah, pada aspek kepribadian siswa sebesar 95,30% dan tergolong paling tinggi, pada aspek disiplin belajar siswa sebesar 84,48% dan tergolong tinggi, dan pada aspek berpakaian dan kerapian siswa mendapatkan rata-rata tergolong tinggi 85,58%.

Kata Kunci: Pemberlakuan, Poin Pelanggaran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hae cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ramanda Olinda, (2022): The Analysis of Implementing Violation Points in XI Science and Social Sciences Department Grade at State Senior High School 2 Kampar Timur

This research aimed at knowing implementing violation points in XI science and social sciences department grade at State Senior High School 2 Kampar Timur. It was an analysis research using descriptive qualitative approach. The subjects of this research were 63 students of XI IPA and IPS grade. The object of this research was implementing violation points in XI science and social sciences department grade at state senior high school 2 kampar timur. questionnaire, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using the validity and reliability tests, and qualitative descriptive analysis. The findings of this research showed that the implementation of violation points based on the student attendance discipline aspect reached the lowest mean score (81.71%), in the student personality aspect was in very high category (95,30%), on the student learning discipline aspect was in high category (84,48%), and on the dress and student neatness aspects was in high category 85,58%.

Keywords: Implementation, Violation Points

ملخص

راماندا أوليندا، (٢٠٢٢): تحليل تطبيق نقاط الانتهاك في قسم العلوم الطبيعية والعلوم الاجتماعية في الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ كمبار الشرقية

الهدف من هذا البحث معرفة كيفية تطبيق نقاط الانتهاك في قسم العلوم الطبيعية والعلوم الاجتماعية في الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ كمبار الشرقية. ونوع هذا البحث هو بحث تحليلي باستخدام المدخل الوصفي. وأفراده تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الطبيعية والاجتماعية وعددهم ٦٣ تلميذا. وموضوعه تحليل تطبيق نقاط الانتهاك في قسم العلوم الطبيعية والعلوم الاجتماعية في الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ كمبار الشرقية. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات استبيان ومقابلة وتوثيق. وتحليل البيانات باستخدام اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية والتحليل الوصفي الكيفي. وبناء على نتيجة البحث عرف بأن تطبيق نقاط الانتهاك لمجال انضباط حضور التلاميذ بمدى ٧١.٨١٪ ويكون في مستوى عال جدا، ولمجال الشخصية بمدى ٧٨,٠٢٪ ويكون في مستوى عال، ولمجال انضباط التعلم بمدى ٧٩,٣٨٪ ويكون في مستوى عال، ولمجال الملابس والنظافة حصل على أدنى متوسط وهو ٦٥,٧٧٪.



الكلمات الأساسية: تطبيق، نقاط الانتهاك

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PESEMBAHAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 7 |
| C. Fokus Penelitian | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kerangka Teoritis | 11 |
| B. Penelitian Relevan | 28 |
| C. Fokus Penelitian | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 35 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 35 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 35 |
| D. Informan Penelitian | 36 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 36 |
| F. Uji Instrumen Penelitian..... | 42 |
| G. Teknik Analisis Data | 46 |
| H. Uji Keabsahan Data..... | 47 |
| BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskriptif Lokasi Penelitian | 49 |
| B. Penyajian Data Hasil Penelitian | 54 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 96 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 106 |
| B. Saran..... | 106 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |



DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel II.1 | Aspek Disiplin Kehadiran Siswa/I di SMA Negeri 2 Kampar Timur . | 26 |
| Tabel II.2 | Aspek Kepribadian Siswa/I di SMA Negeri 2 Kampar Timur | 26 |
| Tabel II.3 | Aspek Disiplin Belajar Siswa/I di SMA Negeri 2 Kampar Timur | 27 |
| Tabel II.4 | Aspek Disiplin Berpakaian Siswa/I di SMA Negeri 2 kampar Timur | 27 |
| Tabel III.1 | Kisi-kisi Angket Poin Pelanggaran Siswa Jurusan IPA dan IPS..... | 38 |
| Tabel III.2 | Hasil Uji Validitas Angket Poin Pelanggaran Siswa..... | 44 |
| Tabel III.3 | Pengujian Reabilitas Instrumen Angket Pemberlakuan Poin Pelanggaran Siswa | 45 |
| Tabel IV.1 | Profil Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kampar Timur..... | 50 |
| Tabel IV.2 | Nama-nama Guru di SMA Negeri 2 Kampar Timur..... | 52 |
| Tabel IV.3 | Siswa Datang Tepat Waktu ke Sekolah | 55 |
| Tabel IV.4 | Siswa Mendapatkan Sanksi Jika Terlambat Datang ke Sekolah..... | 56 |
| Tabel IV.5 | Siswa yang Keluar Perkarangan Sekolah Harus melapor ke Guru Piket..... | 57 |
| Tabel IV.6 | Siswa Tidak di Benarkan Minta Izin Lebih dari Satu Kali Saat Pembelajaran Sedang Berlangsung..... | 58 |
| Tabel IV.7 | Siswa yang Berhalangan Hadir Karena Beralasan Penting atau Sakit, Harus Ada Surat Yang di Tanda Tangani Oleh Orang Tua / Wali | 59 |
| Tabel IV.8 | Siswa Tidak Dibenarkan Berhias Berlebihan..... | 61 |
| Tabel IV.9 | Siswa Tidak di benarkan Membawa HP ke Sekolah..... | 62 |
| Tabel IV.10 | Siswa Tidak Dibenarkan Merusak Barang Inventaris (Milik Sekolah) | 63 |
| Tabel IV.11 | Siswa Tidak Dibenarkan Melawan dan Memukul Guru serta Karyawan di Sekolah | 64 |
| Tabel IV.12 | Siswa Tidak Dibenarkan Mencemakan Nama Baik Sekolah Maupun Guru serta Karyawan..... | 65 |
| Tabel IV.13 | Siswa Tidak Dibenarkan Berpacaran dan Melakukan Tindakan Asusila | 66 |
| Tabel IV.14 | Siswa Tidak Dibenarkan Membawa Senjata Tajam ke Sekolah dan Sekitarnya..... | 67 |

Hak Cipta Dititik HIN Suska Riau
 1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel IV.15 | Siswa Tidak Dibenarkan Hamil atau Menikah | 69 |
| Tabel IV.16 | Siswa Tidak Dibenarkan Membawa barang Terlarang Seperti Narkoba dan Sejenisnya | 70 |
| Tabel IV.17 | Siswa Tidak Dibenarkan Terlambat Masuk ke Kelas Lebih Dari 10 Menit..... | 72 |
| Tabel IV.18 | Siswa Wajib Melapor ke Guru Piket Saat Kelas Tidak Ada yang Mengajar..... | 73 |
| Tabel IV.19 | Siswa Harus Membawa Perlengkapan Belajar Setiap Hari | 74 |
| Tabel IV.20 | Siswa Wajib Mengerjakan Tugas yang Diberikan Oleh Guru..... | 75 |
| Tabel IV.21 | Siswa Tidak Dibenarkan Makan di Dalam Kelas Saat Proses Belajar Mengajar Sedang Berlangsung..... | 76 |
| Tabel IV.22 | Siswa Wajib Melakukan Sholat Zuhur Berjamaah di Sekolah | 77 |
| Tabel IV.23 | Siswa Berpakaian Harus Sesuai dengan Aturan yang di Tetapkan Sekolah | 79 |
| Tabel IV.24 | Siswa Laki-laki Tidak Dibenarkan Berrambut Panjang dan Diwarnai | 80 |
| Tabel IV.25 | Siswa Harus Memakai Sepatu Warna Hitam dan Kaos Kaki Warna Putih..... | 81 |
| Tabel IV.26 | Siswa Tidak Dibenarkan Memakai Sandal ke Sekolah..... | 82 |
| Tabel IV.27 | Siswa Harus Memakai Tali Pinggang dan Atribut Lainnya..... | 83 |
| Tabel IV.28 | Rekapitulasi Hasil Angket Pemberlakuan Poin Pelanggaran Siswa .. | 86 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Lembar Instrumen Angket | 110 |
| Lampiran 2 | Lembar Wawancara Dengan Guru..... | 114 |
| Lampiran 3 | Rakapitulasi Uji Coba Angket Penelitian | 118 |
| Lampiran 4 | Skor Data Mentah Uji Instrumen..... | 119 |
| Lampiran 5 | Uji Reabilitas Angket Pemberlakuan Poin Pelanggaran Siswa | 120 |
| Lampiran 6 | Uji Validitas Pemberlakuan Poin Pelanggaran Siswa..... | 121 |
| Lampiran 7 | Dokumentasi | 127 |
| Lampiran 8 | Surat Bimbingan Skripsi | 129 |
| Lampiran 9 | Surat Keterangan telah di Terima Melakukan Riset di SMA Negeri 2 Kampar Timur | 130 |
| Lampiran 10 | Surat Rekomendasi Melakukan Riset | 131 |
| Lampiran 11 | Surat Izin melakukan Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau | 132 |
| Lampiran 12 | Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Riset di SMA Negeri 2 Kampar Timur..... | 133 |
| Lampiran 13 | Kegiatan Bimbingan Skripsi..... | 134 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membina dan mengembangkan keperibadian manusia baik dari segi rohani dan jasmani. Terdapat juga beberapa pakar yang mendefinisikan pendidikan sebagai satu proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kumpulan manusia melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita boleh menjadi lebih matang sebab pendidikan memberi kesan yang sangat positif kepada kita, dan pendidikan juga dapat membasmi buta huruf, dan akan memberikan kemahiran, kebolehan mental dan sebagainya. Seperti yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemahiran yang baik perlu untuk dirinya, masyarakat dan negara.¹

Efek yang tidak menyenangkan dapat disebut sebagai hukuman sedangkan efek yang menyenangkan dirasakan sebagai penghargaan. Sekolah menerapkan punishment poin atas setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswanya dalam upaya menegakkan disiplin.² Selain itu

Haryanto, 2012, "Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli" Artikel Online di <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/>.

Iran, Dkk, Poin Hukuman Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa SMA, (*Manager Pendidikan*, Volume 11, Nomor 4, Juli 2017, ISSN:1979-732X), Hlm. 367.

menurut Yusransyah (2012) dalam penelitiannya menyebutkan sistem poin pelanggaran merupakan suatu alternatif yang dapat diberikan disekolah sebagai upaya untuk menegakkan disiplin sekolah. Sistem ini mengharuskan agar setiap pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa diberikan peringatan yang memiliki tingkat poin pelanggaran sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa.³

Para siswa di sekolah sering kali mendapatkan masalah seputar kedisiplinan. Masalah-masalah tersebut biasanya bersumber dari permasalahan siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Adapun permasalahan kedisiplinan siswa ialah, masalah tata tertib, tata krama, maupun sopan santun. Banyak dari mereka tidak mengetahui tentang masalah pada diri nya sendiri.

Jika siswa tidak diajarkan sejak dini mengenai kedisiplinan akan sangat sulit bagi para guru untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam mendidik siswa, sebab gangguan dan halangan sering timbul dalam kegiatan proses pengajaran dan pembelajaran pelajar sebagai seorang pelajar. Manakala pelaksanaan proses pengajaran dan pembelajaran ialah hal utama dalam pelaksanaan pendidikan.

Berdasarkan ini, telah muncul ide dari sekolah untuk menerapkan *point* bagi siswa yang melanggar aturan sekolah. *Point* pelanggaran di sini ialah jumlah pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh setiap siswa dan pada akhir bulan akan dikumpul dan diproses oleh guru wali kelas dan

³ Cahyo Fitriwati, Dkk, Penerapan Sistem Poin Dalam Menanggulangi Siswa yang Melanggar Aturan Di SMA N 2 Pontianak, (*Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN*), Hlm.3

dengan kerjasama Guru mata studi yang masuk ke kelas. Siswa yang telah mencapai tahap pelanggaran tertinggi akan dikeluarkan dari sekolah. Sebab jika tiada disiplin mustahil untuk mencapai kedisiplinan. Siswa sering melanggar aturan yang diteladkan oleh sekolah seperti melanggar aturan berpakaian, kehadiran, kepribadian, belajar, dan lain-lain.

Siswa yang melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah akan diberikan hukuman. Batas maksimal siswa mendapatkan *point* yaitu 150 *point*. Jika siswa tersebut mendapatkan *point* dari pelanggaran yang mereka lakukan mencapai 150 *point*, maka siswa tersebut akan dikembalikan kepada orang tuanya. Dan ini sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa disekolah dan kinerja wali kelas di sekolah.

Disiplin merupakan suatu hal yang sangat rumit bagi siswa, karena merupakan hal yang kompleks, yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku, dan sangat berkaitan, Kegiatan selama sekolah. Untuk menciptakan suasana disiplin di sekolah perlu aturan atau regulasi untuk mengatur jalannya pendidikan sekolah. Karena tanpa tata tertib tidak mungkin disiplin dapat dicapai. Faktanya, semua alat pendidikan adalah untuk menumbuhkan rasa disiplin pada anak, kedisiplinan harus diutamakan dan tumbuh di hati anak-anak, biarkan disiplin menjadi disiplin diri sendiri.

Pendidikan tanpa memberikan hukuman atau sanksi apapun kepada peserta didik yang melanggar peraturan atau melakukan kesalahan, yang



membuat peserta didik menjadi brandal, bertingkah laku tidak baik, berbuat semaunya, dan tidak bisa dikendalikan. Akibatnya, kasus kenakalan remaja dan masalah sosial muncul dan tidak ada habisnya. Pendidikan yang memanjakan anak dapat menyebabkan anak tersebut menjadi sombong dan kesewenang-wenangan, serta suka menteror lingkungan.

Jika seorang anak sama sekali tidak peka terhadap jenis rangsangan seperti: pujian, kritik, hadiah, larangan, dan bimbingan dan nasihat guru tentang mengikuti aturan sekolah. Oleh karena itu, dalam hal ini perlu adanya pemberian sanksi atau sanksi kepada siswa yang tidak mau mendengarkan atau tidak peduli dengan tata tertib yang berlaku di sekolah. Pada dasarnya semua sanksi tersebut disebabkan oleh kesalahan atau pelanggaran tata tertib sekolah yang telah ditetapkan. Sanksi yang dibuat tersebut supaya siswa jangan buat kesilapan lagi, hukuman dikenakan supaya pelajar tidak mengulangi kesalahan yang sama buat kali kedua.

Hukuman atau sanksi ada dua macam yaitu hukuman preventif dan hukuman represif. Hukuman atau sanksi Pencegahan menurut KBBI ialah mencegah sesuatu perkara daripada berlaku.⁴ Sedangkan hukuman atau sanksi Represif menurut KBBI ialah penindasan, penahanan. Semua ini mesti dilakukan melalui mekanisme undang-undang. Berdasarkan pasal 1 ayat (3) UUD 1945, Indonesia adalah negara yang berdasarkan hukum.⁵

⁴ Risky Karo Karo Dkk, Upaya Preventif Terhadap Prostitusi Online Berdasarkan Perundang-Undangan yang Berlaku di Indonesia (*Lex Jurnal: Kajian Hukum & Keadilan, Volume 5, Nomor 2, Desember 2018, E-ISSN: 2580-9113, P-ISSN: 2581-2033*), Hlm. 9

⁵ *Ibid*, Hlm. 12

Kesuksesan atau kegagalan hukuman dalam melaksanakan disiplin di sekolah amat bergantung kepada kualitas guru, kualitas pelajar, strategi atau kaedah yang digunakan dalam memberi hukuman kepada pelajar. Selain itu, ia juga ditentukan atau dipengaruhi oleh hubungan sesama guru, suasana atau masa hukuman itu diberikan.

Hukuman atau sanksi yang diberikan oleh guru di sekolah merupakan alat untuk mendidik dan membina murid, agar murid menjadi pencegah terhadap tindakan yang mereka langgar.

SMA Negeri 2 Kampar Timur merupakan salah satu Institusi Pendidikan yang sentiasa berusaha untuk membangkitkan disiplin pelajar dan dengan membuat peraturan sekolah atau peraturan sekolah. Masih ramai pelajar yang belajar di SMA Negeri 2 Kampar Timur yang sering melanggar peraturan yang diamalkan oleh pihak sekolah, maka sebarang pelanggaran yang dilakukan oleh pelajar perlu diberi sanksi agar suasana disiplin tercipta dalam pembelajaran di sekolah.

Berikut ini adalah kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Kampar Timur, sebelumnya kita lihat terlebih dahulu tata tertib yang harus ditaati siswa disekolah tersebut, antara lain, Siswa harus sudah hadir lima belas menit sebelum (07:15) pagi dan sudah berada di dalam pekarangan sekolah, Siswa tidak diizinkan keluar saat pergantian jam belajar, Siswa yang terlambat harus melapor ke guru piket, Pada jam istirahat siswa tidak di benarkan berada di dalam kelas, Siswa tidak dibenarkan pulang sebelum jam pelajaran berakhir,



Siswa yang tidak dapat hadir mengikuti proses belajar disekolah dengan alasan sakit dan lainnya harus disertakan dengan surat yang ditanda tangan oleh orang tua atau wali.

Ada beberapa sanksi yang diberikan kepada pelajar yang melanggar disiplin ialah, 50 *point* diberi Peringatan lisan oleh Guru mata studi, wali kelas maupun kepala sekolah, 100 *point* di panggil orang tua/wali dan Diskor karena melakukan pelanggaran yang dianggap berat, 150 *point* dikembalikan kepada orang tua/wali siswa karena melakukan pelanggaran yang tidak bisa ditolerir lagi.⁶

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan dengan guru BK di SMA Negeri 2 Kampar Timur, Ternyata para pelajar belum melaksanakan sepenuhnya peraturan sekolah. Ini dapat dilihat daripada gejala berikut:

1. Aspek Kehadiran Siswa
 - a. Ada siswa yang sering kali datang tidak tepat waktu kesekolah
 - b. Adanya siswa yang terlambat datang tidak melapor ke guru piket
 - c. Adanya siswa yang keluar perkarangan sekolah tanpa izin
 - d. Adanya siswa yang tidak mengirim surat saat berhalangan hadir kesekolah.
2. Aspek Kepribadian Siswa
 - a. Adanya siswa yang memakai perhiasan berlebihan
 - b. Adanya siswa yang membawa HP kesekolah.

⁶Buku Poin Pelanggaran Siswa /I SMA Negeri 2 Kampar Timur



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Aspek Disiplin Belajar Siswa

- Ada pelajar yang tidak tepat waktu kedalam kelas
- Ada siswa yang tak mengerjakan tugas
- Adanya siswa yang makan dalam kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung
- Adanya siswa yang tidak melakukan sholat zuhur berjamaah di sekolah.

4. Aspek Disiplin Berpakaian dan Kerapian

- Adanya siswa yang tidak memakai pakaian sesuai dengan aturan sekolah
- Adanya siswa yang tidak memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih
- Adanya siswa yang memakai sandal kesekolah
- Adanya siswa yang tidak memakai atribut sekolah sesuai dengan aturan yang ditentukan sekolah.

Penulis tertarik melakukan penelitian dengan didasari permasalahan diatas dan diambil sebuah judul: **“Analisis Pemberlakuan Point Pelanggaran pada Jurusan IPA dan IPS Kelas XI di SMA Negeri 2 Kampar Timur”**.

B. Penegasan Istilah

Agar menghindari salah paham untuk maksud istilah-istilah yang terkandung dalam kajian ini, penulis menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul ialah:



1. Pemberlakuan ialah satu proses atau cara membuat.

point pelanggaran ialah aturan yang dikenakan kepada pelajar atas pelanggaran yang dilakukan oleh pelajar terhadap peraturan yang dipakai oleh sekolah.

Disiplin Pembelajaran ialah ketaatan atau tingkah laku yang sesuai (*Behavior In Accordence With Rules Of Conduct*).⁷

Belajar ialah aktivitas yang kita lakukan untuk menimba ilmu. Jadi disiplin belajar ialah kepatuhan pelajar untuk menjalankan peraturan pembelajaran dan peraturan sekolah dalam menjalankan tugas sebagai pelajar.

5. Pendidikan ialah proses pembelajaran dalam membuat keputusan. Sementara itu, ekonomi ialah sains tingkah laku dan tindakan manusia untuk memahami pelbagai keperluan hidup, dan berkembang dengan sumber sedia ada melalui pilihan aktiviti pengeluaran, penggunaan dan/atau pengedaran.⁸

C. Fokus Penelitian

Setelah menilai masalah dari latar belakang yang ada, maka focus penelitian ini sebagai berikut: “Analisis Pemberlakuan Poin Pelanggaran pada Jurusan IPA dan IPS Kelas XI di SMA Negeri 2 Kampar Timur”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus adanya penelitian diambil cara merumuskan penelitian ini, ialah:

⁷Cipta Ginting, *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo, 2003), Hlm. 120
⁸*Ibid*, Hlm. 2

1. Bagaimana Pemberlakuan *Point* Pelanggaran pada Jurusan IPA dan IPS di SMA Negeri 2 Kampar Timur.
2. Bagaimana kedisiplinan siswa setelah diberlakukannya sistem poin di SMA Negeri 2 Kampar Timur.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Diambil rumusan masalah dari pembahasan diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberlakuan poin pelanggaran pada jurusan IPA dan IPS kelas XI di SMA Negeri 2 Kampar Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Ilmu Pendidikan

Setelah penelitian ini selesai, penulis berharap dapat memberikan nilai dan sumbangan hasil dari penelitian ini terhadap Pendidikan Ekonomi khususnya mengenai pemberlakuan point pelanggaran pada jurusan IPA dan IPS kelas XI di SMA Negeri 2 Kampar Timur.

b. Bagi Siswa

- a) Meningkatkan kedisiplinan siswa melalui point pelanggaran.
- b) Siswa lebih tertib dan disiplin saat berada pada lingkungan sekolah dan sekitarnya.

c. Bagi Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Bertambahnya aktivitas proses belajar mengajar yang lebih baik
 - b) Bertambahnya kesadaran siswa untuk lebih disiplin
 - c) Dapat menjadi contoh atau rujukan dalam penerapan sistem poin yang diharapkan membangun kedisiplinan pelajar.
- d. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat menamatkan pengajian di Jabatan Pendidikan Ekonomi, Fakulti Tarbiyah dan Latihan Perguruan, Universiti Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan memperoleh ijazah Strata 1 (Sarjana Muda Pendidikan atau S. Pd).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian *Reward* dan *Punishment*

Dalam kegiatan di kelas guru memiliki tugas mendidik dan mengajar anak didik. Guru sebagai pendidik bertugas sebagai pembentuk karakter dan kepribadian anak didik agar menjadi siswa yang baik berbudi pekerti dan memberi manfaat bagi diri maupun orang lain. Sebagai pelajar guru bertugas mentransfer ilmu pengetahuan untuk anak-anak didiknya agar menjadi orang yang berilmu dan berakhlak yang baik. Oleh karena itu, guru memerlukan metode reward dan punishment. Dengan metode tersebut diharapkan anak didik dapat termotivasi untuk melakukan perbuatan positif dan progresif terutama dalam hal kedisiplinan.

Reward dalam Pendidikan anak akan memberikan motivasi untuk terus meningkatkan prestasinya ataupun tingkah laku positif yang telah dilakukannya, dilain pihak teman-temannya yang melihat akan ikut termotivasi memperoleh hal yang sama.⁹

Reward dalam KBBI diartikan dengan ganjaran dan hadiah, upah dan pahala, membalas dan memberi penghargaan. *Reward* dalam Pendidikan adalah memberi penghargaan, memberi hadiah kepada anak-anak untuk angkata-angkanya atau prestasinya. *Reward* adalah alat Pendidikan refresif yang bersifat menyenangkan dan membangkitkan atau

⁹ Annisa Novitasari, Pemberian *Reward and Punishment* dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah, (*Halaqa: Islamic Education Journal*, Volume 3, Juni 2019, ISSN 2503-5045), Hlm. 28

mendorong anak untuk berbuat sesuatu yang lebih baik terutama anak yang malas. *Reward* diberikan kepada anak yang mempunyai prestasi-prestasi dalam Pendidikan, memiliki kerajinan dan tingkah laku yang baik sehingga dapat dijadikan contoh teladan bagi kawan-kawannya.

Dalam memberi *reward*, guru harus memberikan sesuai dengan perbuatan-perbuatan atau pekerjaan siswa dan jangan sampai menebalkan sifat materialis kepada siswa, kemudian guru harus menghilangkan anggapan anak didik terhadap upah dan balasan jasa atas balasan yang dilakukan.

Sedangkan *punishment* dalam Bahasa sehari-hari adalah pemberian sanksi atau hukuman. Dalam pengertian termonologi *punishment* adalah suatu perbuatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja yang menyebabkan penderitaan terhadap seseorang yang menerima hukuman, sebagai akibat dari kesalahan yang dibuatnya. Hubungannya dengan Pendidikan, sebenarnya *punishment* juga termasuk kedalam alat pendidikan refresih yang disebut juga dengan alat Pendidikan kuratif atau koreksi.¹⁰

2. Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Kedisiplinan Siswa

Peran guru dibutuhkan dalam menanamkan dan menumbuhkan kedisiplinan pada siswa. Undang- Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 menyebutkan bahwa: Pendidik profesional dengan tugas

¹⁰ Rusdiana Hamid, *Reward dan Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (*Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan, Volume 4, Nomor 5, April 2006*), Hlm. 68

utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu tugas dari guru adalah mendidik, yang diantaranya adalah mendidik siswa agar dapat berperilaku disiplin. Usaha guru dalam membentuk kedisiplinan siswa dapat dilakukan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran sebagai upaya sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Penanaman kedisiplinan pada siswa dalam pembelajaran salah satunya adalah dengan pemberian *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman). *Reward* diberikan oleh guru kepada siswa dengan memberikan hadiah atas hal positif yang dilakukan oleh siswa. Dalam pemberian *Reward* dimaksudkan untuk membuat anak lebih giat lagi usahanya untuk bekerja dan berbuat lebih baik lagi. *Punishment* diberikan oleh guru kepada siswa karena siswa melakukan pelanggaran atau kesalahan. *Punishment* akan membuat siswa menyesali perbuatannya yang salah itu.¹¹

implikasi yang dapat disampaikan adalah *reward* atau yang dapat disebut dengan penguatan positif dan *punishment* atau yang dapat disebut dengan penguatan negative merupakan sebuah alat pendidikan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk merubah tingkah laku siswa

¹¹ Nur Ismi Wibowo, Dkk, Hubungan Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Di Kabupaten Jenepono, (*Pinisi Journal Of Education*, Volume 1, Nomor 2, 2021, ISSN 27131-268X), Hlm. 162

menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reward dan punishment berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hal ini mengandung implikasi agar kedisiplinan belajar dapat dimiliki siswa secara optimal, maka *reward* dan *punishment* juga harus diberikan secara optimal.¹²

3. Pengertian pemberlakuan poin

Hidayani, I.N (2013) menyatakan bahwa pemberlakuan poin pelanggaran sebenarnya adalah gabungan teori hukuman Schaefer (1990) dan teori pembelajaran main-main teori PAKEM (Active, Creative, Effective, Enjoyable Learning). Schaefer mengemukakan dua puluh garis panduan dalam mengenakan hukuman ke atas pelajar yang melanggar disiplin sekolah. Daripada dua puluh garis panduan tersebut, terdapat enam garis panduan yang menjadi inspirasi kepada penguatkuasaan sistem titik pelanggaran seperti berikut:

- a. Hukuman mestilah jelas dan terang
- b. Hukuman mesti konsisten
- c. Hukuman diberikan dalam masa yang sesingkat mungkin
- d. Bentuk hukuman yang diberikan hendaklah melibatkan pelajar
- e. Pemberi hukuman mestilah objektif
- f. Hukuman tidak boleh berbentuk fizikal

¹² Dhevi Ayu Elindasari, Pengaruh Riwerd dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa, (*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 tahun Ke-9, 2021*), Hlm. 131

Uraian pendapat di atas boleh dikaitkan dengan teori mengenai tingkah laku, Terdapat beberapa strategi yang dijalankan dalam teori tingkah laku adalah seperti berikut:¹³

- a. *Proximity Control*, strategi pendekatan yang digunakan pendidik untuk mengontrol perilaku siswa
- b. *Preventative Control*, strategi pencegahan untuk mengawal tingkah laku baru muncul
- c. *Self Monitoring*, Penenangan/kendali diri
- d. *Planned Ignoring*, pengindahan rencana
- e. *Behavior Contracts*, kontrak tingkah laku yang digunakan untuk meningkatkan tingkah laku subjek.

Uraian mengenai modifikasi perilaku memiliki kaitan dengan bentuk strategi yang dibangun daripada gabungan pengajaran berprogram menurut Muljono (dalam Mumpuniarti, 2007) termasuk yang berikut:¹⁴

- a. *Reinforcement* ialah proses di mana tingkah laku diperkukuh oleh akibat yang serta-merta mengikuti tingkah laku itu. Prinsip peneguhan menunjukkan peningkatan kekerapan tindak balas, jika tindak balas diikuti oleh akibat tertentu. Akibat yang mengikuti tingkah laku atau tindak balas mesti menjadi sebahagian daripada tingkah laku. Saat sebuah Apabila tingkah laku diperkukuh, tingkah laku itu akan cenderung untuk muncul

¹³ Novarianing Dahlia Asri, Suharni, *Modifikasi Perilaku: Teori dan Penerapannya*, (Madiun: Unipma Press), Hlm. 65

¹⁴ Mumpuniarti, *Pendekatan Pembelajaran bagi Anak Hambatan Mental*, (Yogyakarta: Kanwa Publisher), Hlm. 62

pada masa depan.

- b. *Punishment*. Prinsip *punishment* ialah kehadiran peristiwa yang tidak menyenangkan atau penyingkiran peristiwa menyenangkan yang mengikuti balasan dan boleh menghapuskan atau mengurangkan respon tindak balas tersebut. Apabila penganalisis tingkah laku berkata tentang hukuman, ia menunjukkan proses di mana akibat tingkah laku akan mengakibatkan penurunan dalam kejadian tingkah laku pada masa yang akan datang. Ini lain dengan apa yang kebanyakan orang fikir tentang makna hukuman. Umumnya, *punishment* diartikan banyak persepsi yang secara umum dimaknai hal yang tidak menyenangkan.

Berdasarkan jabaran pendapat di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa pemberian poin untuk pelanggaran pelajar bisa diartikan sebagai *reinforcement*. Berbeda dengan *punishment*, jika poin sudah mencapai ambang batas siswa akan mendapatkan *punishment*. Selain digunakan untuk mencatat kesalahan, sistem poin juga digunakan sebagai cara untuk mengubah sikap/karakter pelajar dengan mengubah suai tingkah laku pelajar, dalam hal ini melalui peneguhan negatif yang diberikan, sama juga dengan memberi poin atau memberi tindakan/hukuman. Dengan cara itu, perwatakan yang akan ditunjukkan oleh pelajar bukan datang dari kesedaran penuh pelajar untuk berubah, tetapi perwatakan yang diharapkan oleh guru/sekolah.



4. Pengertian Point Pelanggaran Siswa

Setiap pelanggaran tata tertib di sekolah memiliki *point-point* tersendiri sesuai dengan jenis pelanggarannya.¹⁵ *Point* Pelanggaran ini adalah jumlah pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh setiap siswa yang setiap akhir minggu dikumpul dan diproses oleh guru wali kelas dan bekerjasama rapat dengan Guru mata pelajaran yang masuk ke kelas.

Point pelanggaran yang dimaksud di sini adalah kumpulan *point-point* kesalahan atau hukuman yang dilakukan oleh siswa dalam pelanggaran tata tertib yang telah diterapkan di sekolah. Sementara M. Ngalim Purwanto mendefinisikan hukuman sebagai penderitaan yang diberikan atau disebabkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) setelah suatu pelanggaran, kejahatan, atau kesalahan terjadi. Di mana *point* Pelanggaran ini dibentuk oleh pihak sekolah dalam bentuk draf dan sebarang masalah yang akan dilanggar oleh pelajar di sekolah.¹⁶

Menurut Yusransyah (Fitriwati, 2015) menyebut bahwa sistem poin merupakan satu alternatif yang diberlakukan oleh sekolah sebagai usaha untuk menegakkan disiplin di sekolah. Sistem ini mensyaratkan setiap pelanggaran peraturan sekolah yang dilakukan oleh siswa diberi peringatan yang mempunyai tingkat poin pelanggaran mengikut tingkat pelanggaran yang dilakukan.

¹⁵ Himawan dkk, Prototype Sistem Informasi Perhitungan Nilai Pelanggaran Tata Tertib pada SMK Yuppentek 1 Tangerang, (*Volume 9, Nomor 3, Agustus 2016 ISSN: 1978-8282*), Hlm. 337

¹⁶ M Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, Edisi 2*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 186

Bobot poin pelanggaran ialah poin yang diberikan kepada siswa untuk pelanggaran yang dilakukan oleh siswa terhadap peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Tujuannya adalah untuk mengekalkan suasana yang kondusif di persekitaran sekolah dan kemudahan pembelajaran pelajar.

Point maksimal bagi pelanggar siswa adalah 150 *Point*. Berat bilangan poin maksimum dihitung selama siswa belajar di sekolah, jika siswa telah mencapai tahap itu ia akan dikembalikan kepada orang tua. Sebelum mencapai tahap maksimum sebelumnya akan diberi peringatan-peringatan dan dipanggil orang tua secara bertulis.¹⁷

Dengan dasar ini, siswa dapat lebih berhati-hati dalam bertingkah laku di sekolah. Siswa akan berfikir kembali tentang membuat kesalahan atau melanggar peraturan sekolah. Kegunaan dari pemberlakuan *point* pelanggaran ini dapat menanggulangi Tindakan kekerasan fisik yang mungkin terjadi disekolah.¹⁸

Peran *point* pelanggaran di sini sangat penting dalam menjaga tata tertib dan suasana yang nyaman di sekolah. Dalam pembuatan dan penyusunan *point* pelanggaran ini bekerja sama dengan seluruh pihak-pihak yang disertakan antara lain adalah:

- a. Kepala sekolah
- b. Guru mata studi
- c. Guru kelas/wali kelas

Munawarah, Waka Kesiswaan SMA Negeri 2 Kampar Timur, Wawancara tanggal 4 Agustus 2021

Dwi Setyawan dkk, Sistem Pencatatan Point Pelanggaran Siswa Pada SMA Negeri 1 Purwosari; (*Jurnal Informatika Polinema, Volume 1, Edisi 1, November 2014*), Hlm. 13

- d. Dan orang tua siswa¹⁹

Hal ini telah dipersetujui bersama sehingga dalam melaksanakan titik pelanggaran ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan yang berorientasi pada tujuan pendidikan juga.

Prosedur pelaksanaan ialah:

- a. Guru mengendalikan tata tertib pelajar
- b. Buku catatan *point* pelanggaran siswa dipegang oleh guru dan wali kelas.
- c. Yang mencatat *point* pelanggaran siswa adalah setiap guru yang masuk ke dalam kelas pada waktu jam pelajaran sedang berlangsung, dan dilaporkan kepada wali kelas.
- d. Mereka yang memberikan penilaian terhadap pelanggaran pelajar ialah guru, guru wali kelas, bahagian pelajar, unit lain yang berkaitan dan pengetua sekolah.

Prosedur di atas sesuai dengan teori belajar behavioristik yang dikembangkan oleh Skinner. Teori pembelajaran behavioristik amat menitikberatkan hasil pembelajaran iaitu perubahan tingkah laku yang boleh diperhatikan, diukur dan dinilai secara konkrit. Hasil pembelajaran diperoleh daripada proses pengukuhan respon yang timbul dalam persekitaran pembelajaran, baik dalaman mahupun luaran. Pembelajaran bermaksud mengukuhkan ikatan, persatuan, sifat dan kecenderungan untuk

¹⁹ Buku Poin Pelanggaran Siswa/I SMA Negeri 2 Kampar Timur

mengubah tingkah laku.²⁰ Sebagaimana yang dikutip dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Skinner membedakan ada dua macam respons, yaitu:

- a. Respondent Response (reflexive response), yaitu respon yang ditimbulkan oleh rangsangan tertentu. Rangsangan sedemikian disebut eliciting stimulus, menyebabkan respon-respon yang agak tetap, contohnya makanan yang menyebabkan air liur. Secara umum, rangsangan tersebut mendahului respon-respon yang ditimbulkannya.
- b. Operant Respon (instrumental response), yaitu yang timbul dan berkembang diikuti dengan rangsangan tertentu. Rangsangan sebegini dipanggil rangsangan penguat atau reinforcer, kerana rangsangan ini menguatkan respon-respon yang telah dibuat oleh organisma. Jadi, rangsangan sedemikian mengikuti (dan oleh itu menguatkan) tingkah laku tertentu yang telah dilakukan. Jika seorang siswa (telah melakukan perbuatan itu), lalu mendapatkan hadiah, maka dia akan lebih giat belajar (responsnya lebih menjadi intensif/kuat).²¹

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengaplikasikan teori behavioristik ialah ciri-ciri kuat yang mendasarinya ialah:

²⁰ Novi Irwan Nahar, Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran, (Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosia, Volume 1, Desember 2016 ISSN: 2541-657X), Hlm. 65

²¹ Rifnon Zainal, Studi Atas Pemikiran B.F. Skinner Tentang Belajar, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 1, Nomor 1, Juni 2014 p-ISSN: 2355-1925), Hlm. 121-122

- a. Faktor intinya ialah lingkungan
- b. Menekankan faktor bahagian
- c. Menekankan tingkah laku yang boleh dilihat dengan menggunakan kaedah objektif
- d. Bersifat mekanisme
- e. Masa lalu atau pengalaman menjadi penting
- f. Menggunakan unsur-unsur
- g. Reaksi atau respons sangat penting dalam pembelajaran
- h. Menekankan latihan sebagai faktor penting dalam pembelajaran
- i. Mementingkan mekanisme hasil belajar
- j. Mementingkan peranan kebolehan dan hasil pembelajaran yang diperolehi adalah kemunculan tingkah laku yang diingini.²²

Adapun hukuman atau sanksi yang diberikan bagi siswa yang melanggar disiplin adalah:

- a. 50 *point* diberi Peringatan lisan oleh Guru mata studi, wali kelas maupun kepala sekolah.
- b. 100 *point* di panggil orang tua/wali dan Diskor karena melakukan pelanggaran yang dianggap berat. 150 *point* dikembalikan kepada orang tua/wali siswa karena melakukan pelanggaran yang tidak bisa ditolerir lagi.²³

²² Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), Hlm. 17
²³ Buku Poin Pelanggaran Siswa/I, *Loc. Cit.*

Point Pelanggaran ini diambil dari peraturan siswa di sekolah yang bertujuan untuk mendisiplinkan siswa di sekolah. Keperluan sekolah awam untuk mendekati disiplin sekolah dengan cara yang tidak sama. Sebab disiplin sekolah kebanyakannya berdasarkan langkah hukuman yang kreatif. Peraturan ditubuhkan berdasarkan akibat negatif yang telah ditetapkan. Isu disiplin ini mengambil berat tentang keselamatan sekolah, gangguan dalam kelas, peningkatan bilangan pelajar yang tercicir atau digantung dan dibuang sekolah.²⁴

5. Tujuan Penggunaan Poin Pelanggaran

Tujuan penggunaan sistem mata adalah untuk membantu pelaksanaan pentaksiran bukan akademik (pendidikan karakter) yang keputusannya perlu dipertanggung jawabkan oleh orang tua atau guru disekolah, sama ada melalui raport. Selain itu, supaya siswa lebih memahami peraturan sekolah, supaya siswa dapat mengaplikasikan peraturan ini dengan sewajarnya. Dengan itu pelanggaran dapat diminimumkan dengan baik agar tujuan sekolah dapat dicapai dengan baik.

6. Kelebihan dan Kekurangan Pemberlakuan Poin Pelanggaran

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan berhubung pelaksanaan sistem poin seperti berikut:

- a. Kelebihannya
 - 1) Menegaskan kembali peraturan sekolah
 - 2) Memberikan batas kepada siswa

²⁴ Geoff Colvin, *Langkah Menyusun Rencana Disiplin Kelas Proaktif*, (Jakarta: PT Macana Jaya Cemerlang, 2008), Hlm 9-13

- 3) Jangka penggunaan sangat lama
- 4) Biaya pembuatan terjangkau
- 5) Dapat dipantau dengan mudah oleh orangtua
- b. Kekurangan
 - 1) Kesabaran yang lebih diperlukan dalam mengaplikasikan kartu Disiplin dan penyertaan aktif pelajar
 - 2) Membutuhkan waktu yang lama, memerlukan kesungguhan dan kesinambungan, serta keaktifan dalam memerhati dan melaporkan poin.
 - 3) Kurang adil dalam menilai tingkah laku siswa
 - 4) Penilaian tidak bersifat holistik kerana memfokuskan kepada pelanggaran/kesilapan.²⁵

7. Bentuk-bentuk Pemberlakuan Poin Pelanggaran di Sekolah

Berikut *poin poin* bentuk pemberlakuan poin:

- a. Siswa diberikan peraturan harus dipatuhi dalam aktivitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah seperti berikut:

Kedisiplinan Siswa

- a) Siswa harus hadir lima belas menit sebelum (07:30) dalam perkarangan sekolah
- b) Siswa yang terlambat harus melapor keguru piket sebelum masuk kelas
- c) Siswa yang keluar perkarangan sekolah harus melapor ke guru piket

²⁵Hidayani, I.N, *Op.Cit*, Hlm.37

- d) Siswa tidak dibenarkan pulang sebelum jam pelajaran selesai
- e) Siswa tidak dibenarkan minta izin lebih dari satu kali saat jam pelajaran sedang berlangsung, kecuali ada panggilan ke kantor
- f) Siswa yang tidak dapat hadir atas sebab/penyakit, hendaklah mempunyai surat yang disetujui oleh orang tua dan nota sakit dari dokter.

Kepribadian

- a) Siswa tidak dibenarkan berhias berlebihan
- b) Siswa putra tidak dibenarkan memakai gelang, kalung, anting
- c) Siswa tidak dibenarkan membawa HP ke sekolah
- d) Siswa tidak dibenarkan merusak barang inventaris (milik sekolah)
- e) Siswa tidak dibenarkan melawan dan memukul kepala sekolah, guru, dan karyawan dengan ancaman
- f) Siswa tidak dibenarkan mencemarkan nama baik sekolah, kepala sekolah, guru dan karyawan
- g) Siswa tidak dibenarkan berpacaran (melakukan Tindakan asusila dan melanggar nilai kesopanan)
- h) Siswa tidak dibenarkan membawa senjata tajam ke sekolah dan lingkungan sekitarnya
- i) Siswa tidak dibenarkan hamil/menikah
- j) Siswa tidak dibenarkan membawa barang terlarang seperti narkoba dan sejenisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Disiplin Belajar

- a) Siswa tidak dibenarkan terlambat masuk kelas lebih dari 10 menit.
- b) Siswa wajib melapor ke guru piket saat kelas tidak ada guru yang mengajar
- c) Sebelum memulai pembelajaran siswa melakukan tadarus Bersama di dalam kelas
- d) Siswa harus membawa perlengkapan belajar setiap hari
- e) Siswa wajib mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- f) Siswa tidak dibenarkan makan didalam kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung
- g) Siswa wajib melakukan sholat zuhur berjamaah di sekolah

Disiplin Berpakaian dan Kerapian

- a) Siswa berpakaian harus sesuai dengan aturan yang ditetapkan sekolah
- b) Siswa laki-laki tidak dibenarkan berambut Panjang dan diwarnai
- c) Siswa harus memakai sepatu warna hitam serta kaos kaki warna putih
- d) Siswa tidak dibenarkan memakai sandal kesekolah
- e) Siswa tidak dibenarkan bekuku Panjang
- f) Siswa harus memakai tali pinggang dan atribut lainnya



- b. Mereka yang melanggar peraturan yang ditetapkan akan dikenakan sekatan atau denda dan poin mengikut pelanggaran disiplin yang telah mereka lakukan. Borangnya adalah seperti berikut:

TABLE II.1
JENIS DAN BOBOT POIN PELANGGARAN
SMA NEGERI 2 KAMPAR TIMUR

A. Aspek Disiplin Kehadiran Siswa / I di SMA Negeri 2 Kampar Timur

| No | Jenis Pelanggaran | Bobot Poin |
|----|---|------------|
| 1 | Hadir lebih awal sebelum jam (07:30) di sekolah | 5 |
| 2 | Siswa terlambat tidak izin ke guru piket | 5 |
| 3 | Siswa tidak izin saat keluar perkarangan sekolah | 5 |
| 4 | Siswa cabut | 10 |
| 5 | Siswa keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung | 5 |
| 6 | Siswa tidak masuk tanpa keterangan | 15 |

TABEL II. 2

B. Aspek Kepribadian Siswa / I di SMA Negeri 2 Kampar Timur

| No | Jenis Pelanggaran | Bobot Poin |
|----|---|------------|
| 1 | Memakai perhiasan berlebihan atau dandan berlebihan | 10 |
| 2 | Siswa putra memakai gelang, kalung, anting | 5 |
| 3 | Siswa membawa Handphone ke sekolah | 25 |
| 4 | Merusak barang inventaris (milik sekolah) | 25 |
| 5 | Merokok di area sekolah | 50 |
| 6 | Melawan kepala sekolah, guru dan karyawan serta memukul | 100 |
| 7 | Mencemarkan nama baik sekolah | 100 |
| 8 | Berpacaran (melakukan Tindakan asusila dan melanggar nilai kesopanan) | 100 |
| 9 | Ketahuan hamil / menikah | 150 |
| 10 | Membawa / memakai barang terlarang seperti narkoba, dan sejenisnya | 150 |

TABEL II. 3

C. Aspek Disiplin Belajar Siswa/ I SMA Negeri 2 Kampar Timur

| No | Jenis Pelanggaran | Bobot Poin |
|----|--|------------|
| 1 | Datang terlambat lebih dari 10 menit | 5 |
| 2 | Tidak membawa buku sesuai jadwal | 10 |
| 3 | Tidak mengerjakan tugas | 10 |
| 4 | Makan saat proses belajar mengajar berlangsung | 5 |
| 5 | Tidak sholat berjamaah | 20 |

TABEL II. 4

D. Aspek Disiplin Berpakaian Siswa / I SMA Negeri 2 Kampar Timur

| No | Jenis Pelanggaran | Bobot Poin |
|----|---|------------|
| 1 | Tidak memakai pakaian sesuai aturan | 10 |
| 2 | Berambut Panjang bagi siswa laki-laki | 5 |
| 3 | Tidak memakai sepatu hitam serta kaos putih | 10 |
| 4 | Memakai sandal | 5 |
| 5 | Kuku Panjang | 5 |
| 6 | Tidak memakai atribut sesuai pakaian | 10 |

- c. Jika *point* pelajar telah mencapai batas yang telah ditetapkan, maka siswa akan diberi peringatan pertama panggilan orang tua ke sekolah dan siswa yang melakukan pelanggaran menandatangani perjanjian, kedua juga memanggil orang tua dan siswa menandatangani perjanjian dan di skorsing dari sekolah. selama beberapa hari mengikut jumlah pelanggaran yang telah dilakukan, dan yang ketiga, jika pihak sekolah masih melakukan kesilapan, akan mengambil kebijaksanaan dan memecat pelajar tersebut dari sekolah.

Manakala untuk mengetahui bentuk-bentuk disiplin pelajar di SMA Negeri 2 Kampar Timur dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:



- a. Pelajar datang tidak terlambat
- b. Pelajar membawa sesuai dengan jadwal pelajaran
- c. Tugas yang diberikan pelajar dikerjakan dengan baik
- d. Pelajar memberikan tugas hasil pengerjaan tidak terlambat
- e. Pelajar tenang dan kelas kondusif saat proses belajar mengajar
- f. Pelajar dapat mengikuti aturan guru dan tidak keluar kelas apabila tidak mendapatkan izin
- g. Pelajar tidak melakukan perbuatan yang berhubungan dengan criminal
- h. Pelajar menggunakan pakaian yang sesuai aturan sekolah
- i. Pakaian yang dipakai pelajar lengkap
- j. Pelajar tetap berada dalam ruangan kelas saat proses belajar mengajar²⁶

B. Penelitian Relevan

berikut ini hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian

ini adalah:

1. Arfi Tri Wijayanti, Dkk (2017). dengan judul “*Analisis Penerapan Sistem Poin dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa di MAN 1 Pontianak*”. Hasil observasi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara mendalam tentang keadaan yang terjadi di lokasi penelitian, dimana setiap kali pertemuan peneliti selalu melakukan pengamatan secara cermat dan obyektif terhadap

²⁶ Buku Poin Pelanggaran Siswa/I, Loc. Cit.

keadaan yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan, khususnya mengenai Analisis Penerapan Sistem Poin dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa kelas XI IPS 1 di MAN 1 Pontianak.

Penyajian data hasil wawancara merupakan proses yang dilakukan setelah mereduksi data atau menyederhanakan data, untuk dipilih berdasarkan masalah dalam penelitian. Pembahasan Penelitian orang siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib yaitu SN, NTS, AL dan FA.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif dan penggunaan metode deskriptif ini juga bertujuan untuk mengetahui tahapan pelaksanaan penerapan sistem poin yang berlaku di MAN 1 Pontianak. Adapun sub-sub fokus yang menjadi aspek penting

dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan penerapan sistem poin dalam mengatasi pelanggaran tata tertib melalui tahap sosialisasi dan pelaksanaan penerapan sistem poin dalam mengatasi pelanggaran tata tertib melalui tahap hukuman di MAN 1 Pontianak.²⁷

2. Muhammad Solihuddin (2013) dengan judul “*Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa dalam Membentuk Perilaku Siswa yang berkarakter*”). Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil pembahasan dalam

²⁷ Afri Tri Wijayanti, Analisis Penerapan Sistem Poin dalam Mengatasi pelanggaran Tata Tertib Siswa di MAN 1 Pontianak, (FKIP Untan Pontianak, 2017), Hlm. 5

penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1). Model pelaksanaan kebijakan sekolah tentang poin pelanggaran tata tertib siswa adalah dengan menggunakan sistem skor atau poin pelanggaran yang disusun oleh tim tata tertib sekolah. 2). Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan tata tertib siswa meliputi hambatan non fisik dan hambatan lingkungan fisik sekolah. 3). Upaya-upaya dalam mengatasi hambatan pelaksanaan tata tertib siswa dilakukan dengan cara kepala sekolah mengadakan pembinaan guru, karyawan, dan semua elemen yang ada di sekolah agar ikut peduli dan mendukung program sekolah dalam membentuk perilaku siswa yang berkarakter, memotivasi tim tata tertib agar dapat melaksanakan tugas secara optimal, dan memprioritaskan pembangunan fisik pagar keliling untuk memudahkan tim tata tertib sekolah melakukan pemantauan. 4). Dampak kebijakan sekolah tentang poin pelanggaran tata tertib siswa dalam membentuk perilaku siswa yang berkarakter adalah jumlah pelanggaran yang dilakukan siswa menurun drastis, perilaku siswa sudah mulai menunjukkan adanya perilaku yang berkarakter diantaranya, berdisiplin, menghormati norma-norma hukum yang berlaku, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, rapi dalam berpakaian, tepat waktu, santun, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, dan giat belajar.²⁸

Muhammad Solihuddin, Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin pelanggaran Tata

3. Husna Mubarak, Dkk (2021) dengan judul “*Implementasi Kebijakan Penerapan Sistem poin dalam Mengurangi Pelanggaran Siswa SD Al Ma’soem Bandung*”. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Masoem Fullday & Boarding School adalah sekolah berasrama yang terkenal dengan sistem penilaian sistem poin. Memang benar Yayasan Al Masoem Bandung merupakan salah satu pondok pesantren yang menggagas pelanggaran Point System, yang artinya sekolah dan asrama tidak memberikan hukuman yang bersifat fisik atau kekerasan tetapi hanya akan mendapat hukuman dipersingkat masa studi karena setiap siswa dan Santri dibatasi 100 poin pelanggaran, di SD Al Masoem, hukuman tersebut berbanding lurus, pada dasarnya semua hal dicatat sebagai sarana dan diubah menjadi peraturan agar siswa dapat termotivasi untuk menjadi siswa dan siswa yang berakhlak baik dan menjadi siswa dan siswa yang jauh dari perbuatan yang tercela. Pelaksanaan sistem poin yang ditentukan oleh sekolah berlangsung melalui 4 (empat) tahap. Fase- fase tersebut adalah pemberitahuan, peringatan, teguran dan hukuman. Fase pemberitahuan dengan pengarahan saat siswa mengikuti MOS (Orientasi Belajar), surat edaran, publikasi aturan kelas, gambar aturan dan peraturan di SD Al Ma'soem. Pada tahap teguran dilakukan dengan teguran langsung dan teguran tidak

Tertib Siswa dalam Membentuk Perilaku Siswa yang Berkarakter, (*Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Januari 2013, ISSN 2337-7623, ESSN 2337-7615*), Hlm. 69



langsung kepada siswa yang melanggar peraturan melalui peringatan lisan dengan pembinaan dan peringatan lisan dengan penggunaan SP (Surat Peringatan). Dan pada fase punishment, hal ini dilakukan melalui eksklusi, home visit dan parenting. Efek dari penerapan kebijakan sistem poin berbeda untuk setiap siswa. Menurut hasil penelitian, sebagian siswa ada yang gentar dan sebagian takut akan beban poin yang mereka miliki.²⁹

C. Fokus Penelitian

Fokus kajian adalah untuk menguraikan teori dalam bentuk yang konkrit supaya mudah diukur di lapangan dan mudah dimengerti. Fokus kajian adalah seperti berikut:

a. Kedisiplinan Siswa

- a) Siswa harus hadir lima belas menit sebelum (07:30) dalam perkarangan sekolah
- b) Apabila siswa terlambat datang dan tidak tepat waktu harus melapor kepada guru piket
- c) Siswa yang keluar perkarangan sekolah harus melapor ke guru piket
- d) Siswa tidak dibenarkan pulang sebelum jam pelajaran selesai
- e) Siswa tidak diperkenankan meminta izin lewat dari sekali saat jam pelajaran sedang berlangsung, kecuali ada panggilan ke kantor

²⁹ Husni Mubarak, Implementasi Kebijakan Penerapan Sistem Poin dalam Mengurangi Pelanggaran Siswa SD Al Ma'soem Bandung, (*Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 1, Nomor 3, Desember 2021, p-ISSN 2776-4109, e-ISSN 2776-4095*), Hlm. 134

- f) Pelajar yang tidak dapat hadir atas sebab/penyakit penting, wajib mempunyai surat yang ditandatangani oleh orang tua dan nota sakit dari dokter.

b. Kepribadian

- a) Siswa tidak dibenarkan berhias berlebihan
- b) Siswa putra tidak di benarkan memakai gelang, kalung, anting
- c) Siswa tidak dibenarkan membawa HP ke sekolah
- d) Siswa tidak dibenarkan merusak barang inventaris (milik sekolah)
- e) Siswa tidak dibenarkan melawan dan memukul kepala sekolah, guru, dan karyawan dengan ancaman
- f) Siswa tidak dibenarkan membuat citra sekolah menjadi tidak baik juga guru serta staff – staff sekolah
- g) Siswa tidak dibenarkan berpacaran (melakukan Tindakan asusila dan melanggar nilai kesopanan)
- h) Siswa tidak dibenarkan membawa senjata tajam kesekolah dan lingkungan sekitarnya
- i) Siswa tidak dibenarkan hamil/menikah
- j) Siswa tidak dibenarkan membawa barang terlarang seperti narkoba dan sejenisnya.

c. Disiplin Belajar

- a) Siswa tidak diwajibkan tepat waktu dan dilarang terlambat masuk kelas lewat dari sepuluh menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Siswa wajib melapor ke guru piket saat kelas tidak ada guru yang mengajar
- c) Sebelum memulai pembelajaran siswa melakukan tadarus Bersama di dalam kelas
- d) Siswa harus membawa perlengkapan belajar setiap hari
- e) Pelajar dikehendaki membuat tugas yang diberikan oleh guru
- f) Siswa tidak dibenarkan makan di dalam ruang kelas semasa proses pengajaran dan pembelajaran berlangsung
- g) Siswa wajib melakukan sholat zuhur berjamaah di sekolah

d. Disiplin Berpakaian dan Kerapian

- a) Siswa berpakaian harus sesuai dengan aturan yang ditetapkan sekolah
- b) Dilarang bagi siswa pria berambut panjang dan diwarnai
- c) Siswa diwajibkan menggunakan sepatu hitam dan menggunakan kaus kaki berwarna putih
- d) Siswa tidak dibenarkan memakai sandal kesekolah
- e) Siswa tidak dibenarkan berkuku Panjang
- f) Siswa harus memakai tali pinggang dan atribut lainnya



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang penulis lakukan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian jenis deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan memberi gambaran dan uraian tentang suatu keadaan yang nyata. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Melong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁰

Berdasarkan penjelasan diatas penulis memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan situasi dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang yang diamati sesuai dengan permasalahan yang dibahas mengenai Analisis Pemberlakuan Poin Pelanggaran pada Jurusan IPA dan IPS Kelas XI di SMA Negeri 2 Kampar Timur.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022 – November 2022 di SMA Negeri 2 Kampar Timur yang beralamat di Jalan Cempaka No.02 PL. Birandang, Kec. Kampar Timur, Kab. Kampar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 orang Guru BK, dan Siswa kelas XI IPA dan XI IPS di SMA Negeri 2 Kampar Timur, yang mana siswa kelas

³⁰ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 4

XI IPA dan IPS berjumlah 63 orang siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah analisis pemberlakuan poin pelanggaran pada jurusan IPA dan IPS kelas XI di SMA Negeri 2 Kampar Timur.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus-kasus tertentu yang ada pada syarat sosial tertentu dan hasil kajian tidak akan diberikan ke populasi, tetapi dipindahkan ke tempat lain dalam situasi yang mempunyai kesamaan dengan situasi sosial dan kasus yang di pelajari. Dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.³¹

Informan yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah guru BK, dan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kampar Timur.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Wawancara

Esterberg (2002) mendefenisikan interview sebagai berikut.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³²

Wawancara berstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data nilai penelitian atau pengumpulan data telah mengetahui dengan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2021) Hlm. 286
³² *Ibid*, Hlm. 304

pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian tertulis dengan alternatif jawaban yang telah di siapkan.³³

Angket (Kuisoner)

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.³⁴ Soal selidik dalam kajian ini hanya sebagai data sokongan untuk data lain supaya data yang diperoleh oleh penyelidik boleh dipercayai dan kukuh.

Angket ini disebarikan secara offline di dalam kelas. Sasaran yang akan diberi angket adalah siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS. Teknik angket ini untuk mendapatkan data tentang pemberlakuan poin pelanggaran pada jurusan IPA dan IPS dan diukur dengan skala likert, yaitu:

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (SR)
- c. Kadang-kadang (KD)
- d. Jarang (JRG)
- e. Tidak pernah (TP)³⁵

³³ Ending Widi Winarni, *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Hlm. 163-164

³⁴ *Ibid*, Hlm. 70

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 135

TABEL III.1
KISI-KISI ANGKET POIN PELANGGARAN SISWA
JURUSAN IPA DAN IPS

| Indikator | Deskriptor | Nomor item |
|--------------------------|---|-------------------|
| Disiplin kehadiran siswa | <p>a. Siswa harus hadir lima belas menit sebelum (07:30) dalam perkarangan sekolah</p> <p>b. Pelajar yang lewat hendaklah melaporkan diri kepada guru piket sebelum masuk ke kelas</p> <p>c. Siswa yang keluar perkarangan sekolah harus melapor ke guru piket</p> <p>d. Siswa tidak dibenarkan pulang sebelum jam pelajaran selesai</p> <p>e. Pelajar tidak dibenarkan meminta permissi lebih dari sekali saat jam pelajaran sedang berlangsung, kecuali ada panggilan ke kantor</p> <p>f. Pelajar yang tidak dapat hadir atas sebab/penyakit penting, hendaklah mempunyai surat yang ditandatangani oleh ibu bapa/penjaga dan nota sakit daripada doktor.</p> | 1, 2, 3, 4, 5, 6. |

© Harta Cipta Saiful UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diizinkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--------------------|---|--|
| <p>Kepribadian</p> | <p>a. Siswa tidak dibenarkan berhias berlebihan</p> <p>b. Siswa putra tidak dibenarkan memakai gelang, kalung, anting</p> <p>c. Siswa tidak dibenarkan membawa HP ke sekolah</p> <p>d. Siswa tidak dibenarkan merusak barang inventaris (milik sekolah)</p> <p>e. Siswa tidak dibenarkan melawan dan memukul kepala sekolah, guru, dan karyawan dengan ancaman</p> <p>f. Siswa tidak dibenarkan membuat citra sekolah menjadi tidak baik, jucu guru dan staff – staff sekolah lainnya.</p> <p>g. Siswa tidak dibenarkan berpacaran (melakukan Tindakan asusila dan melanggar nilai kesopanan)</p> <p>h. Siswa tidak dibenarkan membawa senjata tajam kesekolah dan lingkungan sekitarnya</p> <p>i. Siswa tidak dibenarkan hamil/menikah</p> | <p>7, 8,9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16.</p> |
|--------------------|---|--|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|------------------|---|-----------------------------|
| | j. Siswa tidak dibenarkan membawa barang terlarang seperti narkoba dan sejenisnya. | |
| Disiplin Belajar | <p>a. Siswa wajib datang tepat waktu pada saat jam belajar mengajar sudah dimulai dan dilarang terlambat lebih dari sepuluh menit.</p> <p>b. Siswa wajib melapor ke guru piket saat kelas tidak ada guru yang mengajar</p> <p>c. Sebelum memulai pembelajaran siswa melakukan tadarus Bersama di dalam kelas</p> <p>d. Siswa harus membawa perlengkapan belajar setiap hari</p> <p>e. Wajib bagi siswa melaksanakan tugas yang diperintah oleh guru yang ada</p> <p>f. Dilarang bagi siswa makan diwaktu jam belajar mengajar</p> <p>k. Siswa wajib melakukan sholat zuhur berjamaah di</p> | 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23. |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | |
|----------------------------------|---|-------------------------|
| | sekolah | |
| Disiplin Berpakaian dan kerapian | <p>a. Siswa wajib mengikuti aturan berpakaian yang telah ditetapkan dan diperintahkan oleh sekolah</p> <p>b. Dilarang bagi siswa pria memiliki rambut yang panjang serta diwarnai</p> <p>c. Diwajibkan bagi siswa menggunakan sepatu hitam serta menggunakan kaus kaki putih sesuai aturan sekolah</p> <p>d. Siswa tidak dibenarkan memakai sendal kesekolah</p> <p>e. Siswa tidak dibenarkan bekuku Panjang</p> <p>f. Siswa harus memakai tali pinggang dan atribut lainnya.</p> | 24, 25, 26, 27, 28, 29. |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berberbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap

dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁶

F. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk penyelidikan, tujuan instrumen ini adalah untuk memberi kemudahan kepada penyelidik dalam menjalankan penyelidikan. Instrumen yang digunakan dalam kajian ini ialah soal selidik dan dokumentasi. Teknik pengukuran yang digunakan oleh pengkaji ialah skala Likert, seperti yang dinyatakan oleh Sugiono. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Lima ukuran skala Likert, iaitu: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JRG), tidak pernah (TP).

1. Uji Validasi

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.³⁷ Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari pembolehubah yang dikaji dengan benar.

Berikut pengukuran presentase yang diterapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini:³⁸

0 – 20 % = Sangat Rendah

21 % - 40 % = Rendah

³⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm. 314

³⁷ *Ibid*, *Op. Cit*, Hlm. 361

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Hlm.

- 41 % - 60 % = Sedang
- 61 % - 80 % = Tinggi
- 81 % - 100 % = Sangat Tinggi

Dimana dari 29 angket yang telah di uji coba ke siswa maka dari 29 butir items angket hanya 25 items yang di nyatakan valid dan 4 butir items yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 4, 8, 19, dan no 28. Item yang tidak tepat penulis gunakan dengan alasan instrumen bagi setiap indikator dianggap mencukupi untuk mengumpul data dan tujuan penyelidikan. Kriteria instrumen dinyatakan valid, apabila nilai r_{hitung} lebih besar ($>$) nilai r_{tabel} . Dan sebaliknya, jika r_{hitung} ($<$) r_{tabel} maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid (drop).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABEL III.2

HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET POIN PELANGGARAN SISWA

| Soal | r hitung | r tabel | Keputusan |
|---------|----------|---------|-------------|
| Soal 1 | 0,563 | 0,248 | Valid |
| Soal 2 | 0,627 | 0,248 | Valid |
| Soal 3 | 0,498 | 0,248 | Valid |
| Soal 4 | 0,222 | 0,248 | Tidak Valid |
| Soal 5 | 0,738 | 0,248 | Valid |
| Soal 6 | 0,468 | 0,248 | Valid |
| Soal 7 | 0,606 | 0,248 | Valid |
| Soal 8 | 0,009 | 0,248 | Tidak Valid |
| Soal 9 | 0,428 | 0,248 | Valid |
| Soal 10 | 0,405 | 0,248 | Valid |
| Soal 11 | - | 0,248 | Unknow |
| Soal 12 | - | 0,248 | Unknow |
| Soal 13 | - | 0,248 | Unknow |
| Soal 14 | - | 0,248 | Unknow |
| Soal 15 | - | 0,248 | Unknow |
| Soal 16 | - | 0,248 | Unknow |
| Soal 17 | 0,581 | 0,248 | Valid |
| Soal 18 | 0,533 | 0,248 | Valid |
| Soal 19 | 0,231 | 0,248 | Tidak Valid |
| Soal 20 | 0,643 | 0,248 | Valid |
| Soal 21 | 0,729 | 0,248 | Valid |
| Soal 22 | 0,374 | 0,248 | Valid |
| Soal 23 | 0,673 | 0,248 | Valid |
| Soal 24 | 0,729 | 0,248 | Valid |
| Soal 25 | 0,367 | 0,248 | Valid |
| Soal 26 | 0,574 | 0,248 | Valid |
| Soal 27 | 0,407 | 0,248 | Valid |
| Soal 28 | 0,142 | 0,248 | Tidak Valid |
| Soal 29 | 0,572 | 0,248 | Valid |

Sumber: Data Olahan Penelitian 2022

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item-item pernyataan dinyatakan valid.

Nilai r tabel untuk sampel 63 responden adalah sebesar 0,248. Dan dari hasil diatas diketahui bahwa terdapat 4 pernyataan yang tidak

yaitu soal 4, 8, 19 dan 28. Sehingga pernyataan tersebut dikeluarkan untuk analisis selanjutnya.

Kemudian terdapat 6 soal (soal 11 s/d 16) dengan hasil tidak diketahui karena tidak mendapatkan nilai r_{hitung} . Hal ini disebabkan karena jawaban yang diberikan responden seluruhnya sama.

Uji Reliabilitas

Kebolehpercayaan ialah penentuan sesuatu ujian apabila diuji berkali-kali. Pengiraan kebolehpercayaan dalam kajian ini dikira menggunakan program SPSS dengan uji statistik Cronbach's Alpha (a). Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai Cronbach's Alpha.

Berikut hasil penghitungan yang reliable setelah dilakukan pengujian:

TABEL III. 3
PENGJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET
PEMBERLAKUAN POIN PELANGGARAN SISWA

| Angket | Reliability Statistics | Kesimpulan | Keterangan |
|-------------------------------------|---|------------|------------|
| Pemberlakuan poin pelanggaran siswa | Cronbach's Alpha N of Items 0,837 29 | Reliabel | Digunakan |

Sumber: Data Olahan, 2022

suatu alat ukur dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6. Dari tabel diatas diketahui nilai reliabilitas sebesar $0,837 > 0,6$. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliable atau dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penelitian ini maka analisis data dilakukan dengan metode sebagai berikut:

Reduksi Data

Mengurangkan data bermakna memilih perkara utama, memberi tumpuan kepada perkara penting, mencari tema dan corak dan membuang yang tidak perlu, supaya data yang dikurangkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas.³⁹

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat difahami bahawa mengurangkan data bermaksud meringkaskan, memilih perkara utama, memfokuskan kepada perkara penting, mencari tema dan corak serta membuang yang tidak perlu. Dengan itu data atau maklumat yang dikurangkan akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penyelidik untuk menjalankan pengumpulan data selanjutnya, mencari data yang diperlukan oleh penyelidik. Penyelidikan dalam mengurangkan data ini dibantu oleh penyelidik kerana penyelidik adalah yang pertama menjalankan penyelidikan kualitatif.

Penyajian Data

Setelah data dikurangkan, langkah selanjutnya adalah mempersembahkan data, menyajikan data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk uraian ringkas.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015),

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat dilihat bahwa setelah data dirumuskan, pengkaji membuat huraian yang akan menjadi bahan atau bukti fizikal tentang apa yang berlaku kepada alam sekitar dan mengetahui apa yang akan dilakukan pengkaji seterusnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan pada awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.⁴⁰

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa kesimpulan dan penilaian merupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data penyelidikan ini. Jadi peneliti harus dapat memberikan kesimpulan yang tepat dan jelas, yang boleh dalam bentuk hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori.

H. Uji Keabsahan Data

Kesahan yang dijalankan oleh pengkaji menggunakan dua kesahan iaitu:

1. Uji Kredibilitas Data dengan Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ialah bahan pendukung untuk dapat membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagaimana contoh, data

⁴⁰ Sugiyono, *Op. Cit.* Hlm. 341

tentang interaksi manusia atau gambaran sesuatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto dipercayai.⁴¹

Peneliti menggunakan bahan rujukan dalam kajian ini supaya terdapat penyokong untuk membuktikan data yang telah ditemui oleh pengkaji bukan rekaan.

Uji Kreadilitas dengan Member Check

Samakan ahli ialah proses menyemak data yang diperolehi oleh penyelidik kepada pembekal data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperolehi mengikut apa yang disediakan oleh penyedia data. Apabila data yang ditentukan disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga lebih kredibel atau dapat dipercayai.⁴²

⁴¹ *Ibid, Op. Cit, Hlm. 375*

⁴² *Ibid.*



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pemberlakuan poin pelanggaran siswa pada jurusan IPA dan IPS kelas XI di SMA Negeri 2 Kampar Timur bisa diambil kesimpulan bahwa pemberlakuan poin pelanggaran siswa pada jurusan IPA dan IPS kelas XI di SMA Negeri 2 Kampar timur yang tergolong paling rendah dari aspek kedisiplinan siswa dengan persentase 81,71%, sedangkan dari aspek Kepribadian Siswa tergolong paling tinggi dengan persentase sebesar 95,30%, aspek disiplin belajar siswa juga tergolong tinggi dengan persentase sebesar 84,48%, dan aspek disiplin berpakaian dan kerapian siswa tergolong tinggi dengan persentase 85,58%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebaiknya sekolah meningkatkan lagi pemberlakuan poin pelanggaran kepada siswa agar siswa lebih disiplin lagi terutama dalam berpakaian dan kerapian. Sekolah lebih tegas dalam memberi peringatan terhadap siswa/I yang melanggar peraturan sekolah.
2. Bagi siswa, sebaiknya mempunyai kesadaran dalam mematuhi tata tertib yang ada di SMA Negeri 2 Kampar Timur dan bukan karena dan bukan karena tuntutan guru dan peraturan sekolah, melainkan untuk kebaikan dari siswa itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Quratun. 2021. *Layanan Bimbingan Kelompok Upaya Meningkatkan Disiplin Berseragam Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Mataram. (Jurnal Ilmiah Sangkareang Mataram, Volume 8, Nomor 3, September 2021, p-ISSN 2355-9292, e-ISSN 2775-2177)*
- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Komporer*, Yogyakarta: IRCiSoD
- Asri, Novarianing Dahlia, Suharni. 2021. *Modifikasi Perilaku: Teori dan Penerapannya*. Madiun: Unipma Press
- Buku Poin Pelanggaran Siswa / Siswi SMA Negeri 2 Kampar Timur
- Colvin, Geoff. 2008. *Langkah Penyusunan Disiplin Kelas Proaktif*. Jakarta: PT Macana Jaya Cemerlang
- Fitriwati, Cahyo Dkk. 2015. *Penerapan Sistem Poin Dalam Menanggulangi Siswa yang Melanggar Aturan di SMA N 2 Pontianak. (Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN. 2015).*
- Ginting, Cipta. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo
- Hamid, Ruslan. 2006. *Reward dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam. (Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan, Volume 4, Nomor 5, April 2006).*
- Haryanto. 2012. *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli*. Artikel Online di <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/>
- Hasil wawancara dengan ibu Mitra Elfisari, M. Kom, pada hari Rabu, tanggal 31 Agustus 2022 di SMA Negeri 2 Kampar Timur
- Hasil wawancara dengan Ibu Munawarah, M. Pd, pada hari Rabu, tanggal 04 Agustus 2021 Di SMA Negeri 2 Kampar Timur.
- Hidayat, Rahmat dkk. 2018. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor. (Prosiding Al-Hidayat Pendidikan Agama Islam, 2018, p-ISSN 2654-5829, e-ISSN 2654 3753)*
- Himawan, dkk. 2016. *Prototype Sistem Informasi Perhitungan nilai Pelanggaran Tata Tertib pada SMK Yuppentek 1 Tangerang. (CCIT Jurnal, Volume 9, Nomor 3, Agustus 2016, ISSN 1978-8282)*
- Iz, Hidayati. *Kajian Teori A. Kerapian Berpakaian Sebagai Pendidikan Karakter* (2013). Diakses pada 28 Juli 2019. <http://digilib.uinsby.ac.id/10929/9/bab2.pdf>

- Iran, Dkk. 2017. *Poin Hukuman Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa SMA. (Manager Pendidikan, Volume 11, Nomor 4, Juli 2017, ISSN: 1979-732X).*
- Karo, Rizky Karo dkk. 2018. *Upaya Prefentif Terhadap Prostitusi Online berdasarkan Undang-undang yang Berlaku di Indonesia. (Lex Jurnal: Kajian Hukum & Keadilan, Volume 5, Nomor 2, Desember 2018, e-ISSN 2580-9113, p-ISSN 2581-2033)*
- Maleong, Lexy. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif edisi Revisi.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mubarak, Husni. 2021. *Implementasi Kebijakan Penerapan Sistem Poin dalam Mengurangi Pelanggaran Siswa SD Al Ma'some Bandung. (Pedagogia Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 1, Nomor 3, Desember 2021, p-ISSN 2776-4109, e-ISSN 2776-4095).*
- Mumpuniarti. (2007). *Pendekatan Pembelajaran bagi Anak Hambatan Mental.* Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Nahar, Novi Irawan. 2016. *Penerapan Teori Belajar Behaviristik dalam Proses Pembelajaran. (Nusantara:Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Volume 1, Desember 2016, ISSN 2641-657X)*
- Novisari, Annisa. *Pemberian Reward dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Pada Sekolah Ibtidaiyah. (Halaga: Islamic Education Jurnal, Valume 3, Juni 2019, ISSN 2503-5045).*
- Solihuddin, Muhammad. 2013. *Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa yang Berkarakter. (Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Januari 2013, ISSN 2773-7623, ESSN 2337-7615).*
- Perwanto, M. Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sari, Anjar. 2020. *Kolerasi Tingkat Kehadiran Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pontianak. (Jurnal Pendidikan Islam: Tarbawi Khatulistiwa, Volume 6, Nomor 2, 2020, p-ISSN 2528-4487, e-ISSN 2442-756X)*
- Sari, Bela Puspita, Hady Siti Hadijah. 2017. *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 2, Nomor 2, Juni 2017, e-ISSN 2656-4734)*
- Setyawan, Dwi dkk. 2014. *System Pencatatan Point Pelanggaran Siswa Pada SMA Negeri 1 Purwosari. (Jurnal Informasi Polinema, Volume 1, Edisi 1, November 2014)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Solihat. Ai nur dan Syamsudin Arnasik. 2018. *Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsuntif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. (Jurnal Kajian Pwndidikan ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Volume II, Nomor 1, Mei 2018. ISSN: 2549-2284)*
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta
- _____. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo, Nur Ismi, Dkk. 2021. *Hubungan Pemberian Reward dan Punishment terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Di Kabupaten Jeneponton. (Pinisi Journal Of Education, Volume 1, Nomor 2, 2021, ISSN 2731-268X)*.
- Wijayanti, Afni Tri. 2017. *Analisis Penerapan Sistem Poin dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa Di Man 1 Pontianak. (FKIP Untan Pontianak, 2017)*.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zainal, Rifnon. 2014. *Studi Atas Pemikiran B.F. Skinner Tentang Belajar. (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 1, Nomor 1, Juni 2014, e-ISSN 2355-1925)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN ANGKET

PEMBERLAKUAN POIN PELANGGARAN SISWA

A. Identitas Siswa

Nama :
 Jurusan :
 Jenis Kelamin :
 Hari / Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca setiap pertanyaan yang disediakan
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut anda
3. Berikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai
4. Sangat diharapkan kejujuran dan keseriusan anda dalam memberikan jawaban

C. Daftar Pertanyaan

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN | | | | |
|---------------------------|---|----------------|----------------|---------------------------|-----------------|-------------------------|
| | | Selalu (SL) | Sering (SR) | Kadang- kadang (KD) | Jarang (JRG) | Tidak pernah (TP) |
| Disiplin Kehadiran | | | | | | |
| 1. | Apakah dengan adanya poin pelanggaran membuat siswa datang tepat waktu? | | | | | |
| 2. | Apakah siswa mendapatkan sanksi jika terlambat datang ke sekolah? | | | | | |
| 3. | Apakah siswa keluar perkarangan sekolah melapor ke guru piket? | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------------|---|--|--|--|--|--|
| 4. | Apakah siswa pulang sesudah jam pelajaran selesai? | | | | | |
| 5. | Apakah siswa sering minta izin saat pembelajaran sedang berlangsung? | | | | | |
| 6. | Apakah siswa memberi surat saat siswa berhalangan hadir ke sekolah? | | | | | |
| Kepribadian | | | | | | |
| 7. | Apakah siswa memakai perhiasan berlebihan ke sekolah? | | | | | |
| 8. | Apakah siswa laki-laki memakai perhiasan (gelang, kalung, anting)? | | | | | |
| 9. | Apakah siswa sering membawa HP ke sekolah? | | | | | |
| 10. | Apakah siswa tidak dibolehkan merusak barang milik sekolah? | | | | | |
| 11. | Apakah siswa tidak dibolehkan melawan kepada guru dan karyawan di sekolah? | | | | | |
| 12. | Apakah siswa tidak dibolehkan mencemarkan nama baik sekolah ataupun guru serta karyawan | | | | | |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | | | | | |
|-------------------------|---|--|--|--|--|--|
| | lainnya? | | | | | |
| 13. | Apakah siswa tidak dibolehkan berpacaran dan melakukan Tindakan asusila? | | | | | |
| 14. | Apakah siswa tidak dibolehkan membawa senjata tajam ke sekolah? | | | | | |
| 15. | Apakah siswa tidak dibolehkan hamil atau sudah menikah? | | | | | |
| 16. | Apakah siswa tidak dibolehkan membawa / memakai barang seperti narkoba, dan sejenisnya? | | | | | |
| Disiplin Belajar | | | | | | |
| 17. | Apakah siswa masuk ke kelas tepat waktu? | | | | | |
| 18. | Apakah siswa melapor ke guru piket saat tidak ada guru yang mengajar di kelas? | | | | | |
| 19. | Apakah siswa melakukan tadarus Bersama sebelum memulai pembelajaran? | | | | | |
| 20. | Apakah siswa membawa buku sesuai jadwal setiap hari? | | | | | |
| 21. | Apakah siswa | | | | | |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? | | | | | |
| 22. | Apakah siswa makan di dalam kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung? | | | | | |
| 23. | Apakah siswa melakukan sholat zuhur berjamaah di sekolah? | | | | | |
| Disiplin berpakaian dan kerapian | | | | | | |
| 24. | Apakah siswa berpakaian sesuai dengan yang ditetapkan oleh sekolah? | | | | | |
| 25. | Apakah siswa laki-laki berambut Panjang dan diwarnai? | | | | | |
| 26. | Apakah siswa memakai sepatu warna hitam dan kaos kaki warna putih? | | | | | |
| 27. | Apakah siswa memakai sandal kesekolah? | | | | | |
| 28. | Apakah siswa berkuku Panjang? | | | | | |
| 29. | Apakah siswa selalu memakai tali pinggang dan atribut lainnya? | | | | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

WAWANCARA PENELITIAN DENGAN GURU

Informan: Guru BK.

Disiplin Kehadiran pada Poin Pelanggaran siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS

| No | Pertanyaan | Jawaban | Keterangan |
|----|--|---------|------------|
| a. | Apakah bapak / ibu menekankan siswa untuk datang tepat waktu? | | |
| b. | Apakah bapak / ibu memberi sanksi jika siswa terlambat datang ke sekolah? | | |
| c. | Apakah bapak / ibu menekankan siswa yang keluar perkarangan sekolah harus melapor ke guru piket? | | |
| d. | Apakah bapak / ibu melarang siswa minta izin lebih dari satu kali saat proses pembelajaran sedang berlangsung? | | |
| e. | Apakah menekankan siswa yang berhalangan hadir karena beralasan penting atau sakit, harus ada surat yang di tanda tangani oleh orang tua / wali? | | |

Kepribadian pada poin pelanggaran siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS

| | Pertanyaan | Jawaban | Keterangan |
|----|--|---------|------------|
| a. | Apakah bapak / ibu menekankan siswa agar tidak berhias berlebihan? | | |
| b. | Apakah bapak / ibu melarang siswa membawa HP kesekolah? | | |
| c. | Apakah bapak / ibu melarang siswa merusak barang inventaris (milik sekolah)? | | |
| d. | Apakah bapak / ibu melarang siswa melawan dan memukul guru serta karyawan disekolah? | | |
| e. | Apakah bapak / ibu melarang siswa untuk mecemarkan nama baik sekolah maupun guru serta karyawan? | | |
| f. | Apakah bapak / ibu melarang siswa berpacaran dan melakukan Tindakan asusila? | | |
| g. | Apakah bapak / ibu melarang siswa membawa senjata tajam ke sekolah dan sekitarnya? | | |
| h. | Apakah bapak / ibu tidak membenarkan siswa hamil atau menikah? | | |
| i. | Apakah bapak / ibu | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melanggar atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|--|
| melarang siswa membawa barang terlarang seperti narkoba dan sejenisnya? | |
|---|--|

Disiplin Belajar pada Poin Pelanggaran Siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS

| Pertanyaan | Jawaban | Keterangan |
|--|---------|------------|
| a. Apakah bapak / ibu melarang siswa terlambat masuk kekelas lebih dari 10 menit? | | |
| b. Apakah bapak / ibu menekankan siswa melapor keguru piket saat kelas tidak ada guru yang mengajar? | | |
| c. Apakah bapak / ibu menekankan siswa agar membawa perlengkapan belajar setiap hari? | | |
| d. Apakah bapak / ibu menekankan siswa agar mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? | | |
| e. Apakah bapak / ibu melarang siswa makan di dalam kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung? | | |
| f. Apakah bapak / ibu menekankan siswa agar melakukan sholat zuhur berjamaah di sekolah? | | |



Hak dan kewajiban sebagai warga Negara yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan hidup, nilai-nilai sosial, dan budaya, serta menerapkan hidup sehat, sportif, dan peduli terhadap kesehatan diri sendiri.

1. Diarahkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2. Diarahkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Diarahkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

4. Diarahkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

5. Diarahkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

6. Diarahkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

7. Diarahkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

8. Diarahkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

9. Diarahkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

10. Diarahkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin Berpakaian dan Kerapian pada Poin Pelanggaran siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS

| Pertanyaan | Jawaban | Keterangan |
|--|---------|------------|
| a. Apakah bapak / ibu menekankan siswa agar berpakaian sesuai dengan aturan yang ditetapkan sekolah? | | |
| b. Apakah bapak / ibu melarang siswa laki-laki berambut Panjang dan di warnai? | | |
| c. Apakah bapak / ibu menekankan siswa untuk memakai sepatu warna hitam serta kaos kaki warna putih? | | |
| d. Apakah bapak / ibu melarang siswa memakai sandal kesekolah? | | |
| e. Apakah bapak / ibu menekankan siswa memakai tali pinggang dan atribut lainnya? | | |

Pekanbaru, 2022

Bapak / Ibu Guru

(.....)

NIP:

REKAPITULASI UJI COBA ANGGKET PENELITIAN

| No | Nama Responden | soal 1 | soal 2 | soal 3 | soal 4 | soal 5 | soal 6 | soal 7 | soal 8 | soal 9 | soal 10 | soal 11 | soal 12 | soal 13 | soal 14 | soal 15 | soal 16 | soal 17 | soal 18 | soal 19 | soal 20 | soal 21 | soal 22 | soal 23 | soal 24 | soal 25 | soal 26 | soal 27 | soal 28 | soal 29 | Total Skor |
|----|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------|
| 1 | R1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 2 | 5 | 111 | |
| 2 | R2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 109 | |
| 3 | R3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 116 | |
| 4 | R4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 2 | 5 | 123 | |
| 5 | R5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 111 | |
| 6 | R6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 119 | |
| 7 | R7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 2 | 5 | 119 | |
| 8 | R8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 2 | 5 | 118 | |
| 9 | R9 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 115 | |
| 10 | R10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 118 | |
| 11 | R11 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 130 | |
| 12 | R12 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 96 | |
| 13 | R13 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 1 | 5 | 124 | |
| 14 | R14 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 118 | |
| 15 | R15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 109 |
| 16 | R16 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 111 | |
| 17 | R17 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 1 | 5 | 114 | |
| 18 | R18 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 2 | 2 | 118 | |
| 19 | R19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 1 | 5 | 125 | |
| 20 | R20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 123 | |
| | r Hitung | 0,533 | 0,586 | 0,482 | 0,164 | 0,707 | 0,463 | 0,608 | 0,118 | 0,425 | 0,472 | 0,668 | 0,478 | 0,506 | 0,676 | 0,623 | 0,549 | 0,532 | 0,522 | 0,153 | 0,598 | 0,686 | 0,427 | 0,615 | 0,677 | 0,428 | 0,559 | 0,442 | 0,133 | 0,541 | |
| | r Tab | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | 0,248 | |
| | Keputusan | V | V | V | T | V | V | V | T | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | T | V | V | V | V | V | V | V | V | T | V | |



UN SUSKA RIAU
 2. Di rang me
 b. mengutip
 a. mengutip
 1. Di rang me
 a. mengutip
 b. mengutip
 Hak Cipta Dilindungi
 © Hak cipta

Skor Data Merntah Uji Instrumen Pemberlakuan Poin Pelanggaran Siswa Kelas XI IPA dan IPS

| No | Nama Responden | soal 1 | soal 2 | soal 3 | soal 4 | soal 5 | soal 6 | soal 7 | soal 8 | soal 9 | soal 10 | soal 11 | soal 12 | soal 13 | soal 14 | soal 15 | soal 16 | soal 17 | soal 18 | soal 19 | soal 20 | soal 21 | soal 22 | soal 23 | soal 24 | soal 25 | soal 26 | soal 27 | soal 28 | soal 29 | Total Skor |
|----|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------|
| 1 | R1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 131 | |
| 2 | R2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 117 | |
| 3 | R3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 114 | |
| 4 | R4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 126 | |
| 5 | R5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 123 | |
| 6 | R6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 124 | |
| 7 | R7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 121 | |
| 8 | R8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 127 | |
| 9 | R9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 124 | |
| 10 | R10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 132 | |
| 11 | R11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 123 | |
| 12 | R12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 127 | |
| 13 | R13 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 116 | |
| 14 | R14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 136 | |
| 15 | R15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 122 | |
| 16 | R16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 | |
| 17 | R17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 133 | |
| 18 | R18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 139 | |
| 19 | R19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 | |
| 20 | R20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 134 | |
| 21 | R21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 133 | |
| 22 | R22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 137 | |
| 23 | R23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 133 | |
| 24 | R24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 136 | |
| 25 | R25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 127 | |
| 26 | R26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 110 | |
| 27 | R27 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 128 | |
| 28 | R28 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 127 | |
| 29 | R29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 | |
| 30 | R30 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 117 | |
| 31 | R31 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 123 | |
| 32 | R32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 125 | |
| 33 | R33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 129 | |
| 34 | R34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 126 | |
| 35 | R35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 121 | |
| 36 | R36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 127 | |
| 37 | R37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 127 | |
| 38 | R38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 125 | |
| 39 | R39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 123 | |
| 40 | R40 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 117 | |
| 41 | R41 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 126 | |
| 42 | R42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 111 | |
| 43 | R43 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 131 | |
| 44 | R44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 131 | |
| 45 | R45 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 125 | |
| 46 | R46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 114 | |
| 47 | R47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 112 | |
| 48 | R48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 112 | |
| 49 | R49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 116 | |
| 50 | R50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 131 | |
| 51 | R51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 113 | |
| 52 | R52 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 111 | |
| 53 | R53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 107 | |
| 54 | R54 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 104 | |
| 55 | R55 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 113 | |
| 56 | R56 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 116 | |
| 57 | R57 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 | |
| 58 | R58 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 112 | |
| 59 | R59 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 122 | |
| 60 | R60 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 | |
| 61 | R61 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 1 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 5

Uji Reabilitas Angket Pemberlakuan Poin Pelanggaran Siswa

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 63 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 63 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,875 | 29 |

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diizinkan mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Uji Validitas Pemberlakuan Poin Pelanggaran Siswa

Correlations

Correlations

| | | Soal 1 | Soal 2 | Soal 3 | Soal 4 | Soal 5 | Soal 6 | Soal 7 | Soal 8 | Soal 9 | Soal 10 | Total Skor |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|------------|
| Soal 1 | Pearson Correlation | 1 | ,777** | ,480** | ,232 | ,468** | ,589** | ,199 | ,065 | ,060 | -,073 | ,533** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,068 | ,000 | ,000 | ,118 | ,613 | ,640 | ,571 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 2 | Pearson Correlation | ,777** | 1 | ,521** | ,155 | ,617** | ,543** | ,195 | -,156 | ,074 | -,001 | ,586** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,225 | ,000 | ,000 | ,126 | ,221 | ,566 | ,993 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 3 | Pearson Correlation | ,480** | ,521** | 1 | ,421** | ,288* | ,759** | ,464** | ,139 | -,062 | ,175 | ,482** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,001 | ,022 | ,000 | ,000 | ,278 | ,627 | ,171 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 4 | Pearson Correlation | ,232 | ,155 | ,421** | 1 | ,086 | ,399** | ,126 | -,061 | ,015 | -,141 | ,164 |
| | Sig. (2-tailed) | ,068 | ,225 | ,001 | | ,502 | ,001 | ,324 | ,635 | ,909 | ,271 | ,199 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 5 | Pearson Correlation | ,468** | ,617** | ,288* | ,086 | 1 | ,341** | ,214 | -,318* | ,184 | ,149 | ,707** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,022 | ,502 | | ,006 | ,092 | ,011 | ,149 | ,243 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 6 | Pearson Correlation | ,589** | ,543** | ,759** | ,399** | ,341** | 1 | ,390** | ,092 | -,045 | ,020 | ,463** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,006 | | ,002 | ,472 | ,725 | ,877 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | |
|------------|---------------------|--------|--------|--------|-------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| N | | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 7 | Pearson Correlation | ,199 | ,195 | ,464** | ,126 | ,214 | ,390** | 1 | ,457** | ,209 | ,487** | ,680** |
| | Sig. (2-tailed) | ,118 | ,126 | ,000 | ,324 | ,092 | ,002 | | ,000 | ,100 | ,000 | ,000 |
| N | | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 8 | Pearson Correlation | ,065 | -,156 | ,139 | -,061 | - ,318* | ,092 | ,457** | 1 | -,058 | ,222 | ,118 |
| | Sig. (2-tailed) | ,613 | ,221 | ,278 | ,635 | ,011 | ,472 | ,000 | | ,650 | ,080 | ,356 |
| N | | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 9 | Pearson Correlation | ,060 | ,074 | -,062 | ,015 | ,184 | -,045 | ,209 | -,058 | 1 | ,258* | ,425** |
| | Sig. (2-tailed) | ,640 | ,566 | ,627 | ,909 | ,149 | ,725 | ,100 | ,650 | | ,041 | ,001 |
| N | | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 10 | Pearson Correlation | -,073 | -,001 | ,175 | -,141 | ,149 | ,020 | ,487** | ,222 | ,258* | 1 | ,472** |
| | Sig. (2-tailed) | ,571 | ,993 | ,171 | ,271 | ,243 | ,877 | ,000 | ,080 | ,041 | | ,000 |
| N | | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Total Skor | Pearson Correlation | ,533** | ,586** | ,482** | ,164 | ,707** | ,463** | ,680** | ,118 | ,425** | ,472** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,199 | ,000 | ,000 | ,000 | ,356 | ,001 | ,000 | |
| N | | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | | Soal 11 | Soal 12 | Soal 13 | Soal 14 | Soal 15 | Soal 16 | Soal 17 | Soal 18 | Soal 19 | Soal 20 | Total Skor |
|---------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------|
| Soal 11 | Pearson Correlation | 1 | ,361** | ,634** | ,729** | ,666** | ,595** | ,189 | ,387** | -,140 | ,248 | ,668** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,004 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,138 | ,002 | ,273 | ,050 | ,000 |

Correlations

| | | Soal 11 | Soal 12 | Soal 13 | Soal 14 | Soal 15 | Soal 16 | Soal 17 | Soal 18 | Soal 19 | Soal 20 | Total Skor |
|---------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------|
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 12 | Pearson Correlation | ,361** | 1 | ,322* | ,472** | ,466** | ,402** | ,183 | ,097 | -,257* | ,195 | ,478** |
| | Sig. (2-tailed) | ,004 | | ,010 | ,000 | ,000 | ,001 | ,152 | ,451 | ,042 | ,125 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 13 | Pearson Correlation | ,634** | ,322* | 1 | ,670** | ,678** | ,470** | ,057 | ,237 | -,240 | ,059 | ,506** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,010 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,658 | ,061 | ,058 | ,646 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 14 | Pearson Correlation | ,729** | ,472** | ,670** | 1 | ,816** | ,816** | ,156 | ,344** | -,063 | ,181 | ,676** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,223 | ,006 | ,622 | ,156 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 15 | Pearson Correlation | ,666** | ,466** | ,678** | ,816** | 1 | ,693** | ,068 | ,221 | -,169 | ,213 | ,623** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,596 | ,082 | ,186 | ,093 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 16 | Pearson Correlation | ,595** | ,402** | ,470** | ,816** | ,693** | 1 | ,075 | ,242 | -,063 | ,148 | ,549** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,559 | ,056 | ,623 | ,248 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 17 | Pearson Correlation | ,189 | ,183 | ,057 | ,156 | ,068 | ,075 | 1 | ,297* | ,198 | ,552** | ,532** |
| | Sig. (2-tailed) | ,138 | ,152 | ,658 | ,223 | ,596 | ,559 | | ,018 | ,120 | ,000 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 18 | Pearson Correlation | ,387** | ,097 | ,237 | ,344** | ,221 | ,242 | ,297* | 1 | ,232 | ,222 | ,522** |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

| | | Soal 11 | Soal 12 | Soal 13 | Soal 14 | Soal 15 | Soal 16 | Soal 17 | Soal 18 | Soal 19 | Soal 20 | Total Skor |
|------------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------|
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,451 | ,061 | ,006 | ,082 | ,056 | ,018 | | ,067 | ,081 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 19 | Pearson Correlation | -,140 | -,257* | -,240 | -,063 | -,169 | -,063 | ,198 | ,232 | 1 | ,367** | ,153 |
| | Sig. (2-tailed) | ,273 | ,042 | ,058 | ,622 | ,186 | ,623 | ,120 | ,067 | | ,003 | ,230 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 20 | Pearson Correlation | ,248* | ,195 | ,059 | ,181 | ,213 | ,148 | ,552** | ,222 | ,367** | 1 | ,598** |
| | Sig. (2-tailed) | ,050 | ,125 | ,646 | ,156 | ,093 | ,248 | ,000 | ,081 | ,003 | | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Total Skor | Pearson Correlation | ,668** | ,478** | ,506** | ,676** | ,623** | ,549** | ,532** | ,522** | ,153 | ,598** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,230 | ,000 | |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | | Soal 21 | Soal 22 | Soal 23 | Soal 24 | Soal 25 | Soal 26 | Soal 27 | Soal 28 | Soal 29 | Total Skor |
|---------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------|
| Soal 21 | Pearson Correlation | 1 | ,240 | ,481** | ,714** | ,147 | ,446** | ,246 | ,030 | ,384** | ,686** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,059 | ,000 | ,000 | ,250 | ,000 | ,052 | ,815 | ,002 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 22 | Pearson Correlation | ,240 | 1 | ,001 | ,232 | ,482** | -,014 | ,499** | ,197 | ,033 | ,427** |
| | Sig. (2-tailed) | ,059 | | ,995 | ,067 | ,000 | ,912 | ,000 | ,121 | ,799 | ,000 |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

| | | Soal 21 | Soal 22 | Soal 23 | Soal 24 | Soal 25 | Soal 26 | Soal 27 | Soal 28 | Soal 29 | Total Skor |
|---------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------|
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 23 | Pearson Correlation | ,481** | ,001 | 1 | ,533** | ,254* | ,391** | ,409** | ,270* | ,297* | ,615** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,995 | | ,000 | ,045 | ,002 | ,001 | ,032 | ,018 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 24 | Pearson Correlation | ,714** | ,232 | ,533** | 1 | ,100 | ,498** | ,261* | ,060 | ,500** | ,677** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,067 | ,000 | | ,437 | ,000 | ,039 | ,641 | ,000 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 25 | Pearson Correlation | ,147 | ,482** | ,254* | ,100 | 1 | ,062 | ,481** | ,372** | ,104 | ,428** |
| | Sig. (2-tailed) | ,250 | ,000 | ,045 | ,437 | | ,632 | ,000 | ,003 | ,416 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 26 | Pearson Correlation | ,446** | -,014 | ,391** | ,498** | ,062 | 1 | -,022 | -,205 | ,476** | ,559** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,912 | ,002 | ,000 | ,632 | | ,863 | ,107 | ,000 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 27 | Pearson Correlation | ,246 | ,499** | ,409** | ,261* | ,481** | -,022 | 1 | ,636** | -,127 | ,442** |
| | Sig. (2-tailed) | ,052 | ,000 | ,001 | ,039 | ,000 | ,863 | | ,000 | ,322 | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 28 | Pearson Correlation | ,030 | ,197 | ,270* | ,060 | ,372** | -,205 | ,636** | 1 | -,247 | ,133 |
| | Sig. (2-tailed) | ,815 | ,121 | ,032 | ,641 | ,003 | ,107 | ,000 | | ,051 | ,300 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Soal 29 | Pearson Correlation | ,384** | ,033 | ,297* | ,500** | ,104 | ,476** | -,127 | -,247 | 1 | ,541** |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

| | | Soal 21 | Soal 22 | Soal 23 | Soal 24 | Soal 25 | Soal 26 | Soal 27 | Soal 28 | Soal 29 | Total Skor |
|------------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------|
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,799 | ,018 | ,000 | ,416 | ,000 | ,322 | ,051 | | ,000 |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| Total Skor | Pearson Correlation | ,686** | ,427** | ,615** | ,677** | ,428** | ,559** | ,442** | ,133 | ,541** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,300 | ,000 | |
| | N | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

U

DOKUMENTASI



Lampiran 7

Hak Cipta
Hak C

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Har 1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau

University of Sultan Syarif Kasim Riau
of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 8. Surat Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soehranto No 155 Km. 18 Tampen Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: fak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/18847/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 15 November 2022

Kepada
Yth. Yulia Novita, M.Par

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAMANDA OLINDA
NIM : 11810621375
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : Analisis Pemberlakuan Point Pelanggaran pada Jurusan IPA dan IPS Kelas XI di SMA N 2 Kampar Timur
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah di Terima Melakukan Riset di SMA Negeri 2 Kampar Timur



SURAT REKOMENDASI PRARISSET
 Nomor : 422.I/SMAN 2 KT/2022/

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMAN 2 Kampar Timur, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar dengan ini memberikan izin Kepada:

| | |
|----------------|--|
| Nama | : RAMANDA OLINDA |
| NIM | : 11810621375 |
| Semester/Tahun | : VIII (Delapan) / 2022 |
| Program Studi | : Pendidikan Ekonomi |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

Untuk melakukan Prariset, mengambil dan mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh Nama tersebut diatas di SMA Negeri 2 Kampar Timur dengan syarat tidak melakukan penelitian yang menyimpang.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Birandang, 19 Mei 2022
 Kepala SMAN 2 Kampar Timur

Muhammad Yatim
MUHAMMAD YATIM, S.Pd., M.Pd
 NIP. 196807122007011009



Lampiran 10. Surat Rekomendasi Melakukan Riset

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 3. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 4. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 5. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 6. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 7. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 8. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 9. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 10. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 11. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 12. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 13. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 14. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 15. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 16. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 17. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 18. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 19. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 20. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 21. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 22. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 23. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 24. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 25. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 26. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 27. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 28. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 29. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 30. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 31. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 32. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 33. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 34. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 35. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 36. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 37. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 38. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 39. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 40. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 41. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 42. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 43. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 44. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 45. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 46. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 47. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 48. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 49. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 50. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 51. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 52. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 53. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 54. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 55. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 56. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 57. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 58. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 59. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 60. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 61. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 62. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 63. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 64. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 65. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 66. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 67. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 68. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 69. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 70. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 71. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 72. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 73. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 74. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 75. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 76. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 77. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 78. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 79. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 80. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 81. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 82. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 83. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 84. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 85. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 86. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 87. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 88. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 89. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 90. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 91. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 92. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 93. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 94. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 95. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 96. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 97. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 98. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 99. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 100. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/49301
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9150/2022 Tanggal 19 Juli 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

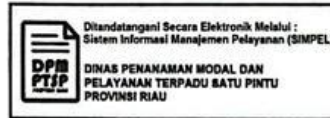
- 1. Nama : RAMANDA OLINDA
- 2. NIM / KTP : 118108213750
- 3. Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : ANALISIS PEMBERLAKUAN POINT PELANGGARAN PADA JURUSAN IPA DAN IPS KELAS XI DI SMA N 2 TAMBUSAI UTARA
- 7. Lokasi Penelitian : SMA N 2 TAMBUSAI UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Juli 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan

Lampiran 11. Surat Izin Melakukan Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 12 1 JUL 2022

Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/ 9857
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMA Negeri 2 Tambusai
 Utara
 di-
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/49301 Tanggal 20 Juli 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : RAMANDA OLINDA
 NIM/KTP : 118106213750
 Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : ANALISIS PEMBERLAKUAN POINT PELANGGARAN PADA JURUSAN IPA DAN IPS KELAS XI DI SMAN 2 KAMPAR TIMUR A
 Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 2 KAMPAR TIMUR

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS

TATI LINDAWATI, SH, M.SI
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Riset di SMA Negeri 2 Kampar Timur



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/SMAN 2 KT/2022/273

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMAN 2 Kampar Timur, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RAMANDA OLINDA
 NIM : 118106213750
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Jenjang Pendidikan : S1
 Universitas : UIN Suska Riau

Telah melakukan penelitian serta pengumpulan data yang akan dijadikan bahan pembuatan skripsi guna menyelesaikan studinya ditingkat akhir dengan judul "ANALISIS PEMBERLAKUAN POINT PELANGGARAN PADA JURUSAN IPA DAN IPS KELAS XI DI SMAN 2 KAMPAR TIMUR"

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Birandang, 07 November 2022
 Kepala SMAN 2 Kampar Timur


 MUHAMMAD YATIM, S.Pd., M.Pd
 2007011009

RIWAYAT HIDUP PENULIS



RAMANDA OLINDA, lahir di Kuala Mahato 02 April 1999. Anak kedua dari pasangan M. Rais dan Marlawaty. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 002 Tambusai Utara, lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Tambusai Utara Tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 2 Tambusai Utara pada tahun 2015

dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 diterima sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan

Ekonomi melalui jalur undangan mandiri. Pada tahun 2021 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) desa Pulau Tinggi, Kec. Kampar. Kab. Kampar, setelah itu pada tahun yang sama

penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 2 Pekanbaru, kemudian peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Kampar Timur, dengan judul penelitian

“Analisis Pemberlakuan Poin Pelanggaran Jurusan IPA dan IPS Kelas XI Di SMA Negeri 2 Kampar Timur”. Di bawah bimbingan ibu Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par, berdasarkan hasil

ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 12 Januari 2023, penulis dinyatakan **LULUS** dengan predikat sangat memuaskan dengan IPK 3,50 dan berhak menyandang gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hal
1. Hak Cipta
2. Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Sultan Syarif Kasim Riau
Faculty of Tarbiyah and Teaching Education
Department of Islamic Education